



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA RI



Laporan Kinerja

DITJEN BIMAS KATOLIK

TAHUN 2024



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri



@bimaskatolik

LKJ DITJEN BIMAS KATOLIK

2024



TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA 2024

PELINDUNG

Suparman

PENASIHAT

Albertus Triyatmojo

KETUA TIM

Nikolaus Nohos

PENYUSUN

Dyna Fajar Octaviani

FOTO

Tim Sisfo dan Humas Ditjen Bimas Katolik

TIM PIC CAPAIAN KINERJA

SEKRETARIAT

Albertus Triyatmojo
Nikolaus Nohos
Listyaningsih
Maria Reinilda Tewu
Bhethania Bahar B.
Theresia Dian T.
Dyna Fajar Octaviani
Vanesta Lana Laberta

DIREKTORAT URUSAN AGAMA KATOLIK

Aloma Sarumaha
Yosaphat Sadsunu B.
Toni Pardosi
Rudy Andrianto
Yustinus Ari W.
Meilita
Aleksander Nantu
Yohana Putri

DIREKTORAT PENDIDIKAN KATOLIK

Salman Habeahan
Barnabas Ola Baba
Ermina Suyanti
Yuvenusius Sepur
Adriana Damayanthi
Albertus Nugroho Budi P.
Bernardinus A. Nailiu
Lusia Wiwi Manalu

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik dapat menutup pencapaian kinerja Tahun 2024 dengan predikat Baik. Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja berbagai pihak di unit Eselon I maupun satuan kerja yang telah melaksanakan tugas dan fungsinya.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik adalah unit Eselon I di Kementerian Agama yang bertugas menyelenggarakan perumusan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik berperan sebagai Unit Pelayanan Publik di bidang urusan Agama Katolik dan Pendidikan Katolik demi terlayannya masyarakat Katolik di Indonesia.

Dalam penyelenggaraan pelayanan tersebut, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik berkontribusi dalam memastikan pelaksanaan program dan kegiatan serta pencapaian target kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, Rencana Kerja dan Anggaran serta Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, kegiatan dan pencapaian target kinerja tahun anggaran 2024, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik wajib menyusun Laporan Kinerja (Lkj) Tahunan. Penyusunan Lkj sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja,

dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Kami berharap semoga Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat dalam pertimbangan pengambilan keputusan atau kebijakan di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik serta sebagai upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Agama di tahun selanjutnya dan juga bahan evaluasi maupun sarana untuk perbaikan kinerja yang akan datang.

Jakarta, Februari 2024

Direktur Jenderal Bimas Katolik,



Suparman



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR GRAFIK	14
BAB I PENDAHULUAN	18
A. LATAR BELAKANG	19
B. MAKSUD DAN TUJUAN	20
C. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	21
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	26
BAB II PERENCANAAN KINERJA	28
A. ASPEK DAN ISU STRATEGIS ORGANISASI	29
B. RENCANA STRATEGIS	31
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	39
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	40
1. SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik	46
2. SASARAN PROGRAM 2: Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Katolik melalui pendekatan moderasi beragama	48



3. SASARAN PROGRAM 3: Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama.....	50
4. SASARAN PROGRAM 4: Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama.....	52
5. SASARAN PROGRAM 5: Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan.....	54
6. SASARAN PROGRAM 6: Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Katolik.....	57
7. SASARAN PROGRAM 7: Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat.....	60
8. SASARAN PROGRAM 8: Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa.....	62
9. SASARAN PROGRAM 9: Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan.....	64
10. SASARAN PROGRAM 10: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan.....	68
11. SASARAN PROGRAM 11: Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP...71	
12. SASARAN PROGRAM 12: Meningkatnya pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu internal pada satuan pendidikan.....	72
13. SASARAN PROGRAM 13: Meningkatnya pendidikan karakter siswa.....	78
14. SASARAN PROGRAM 14: Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional.....	79
15. SASARAN PROGRAM 15: Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	81
16. SASARAN PROGRAM 16: Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian... 86	
17. SASARAN PROGRAM 17: Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik yang efektif dan akuntabel.....	88
B. CAPAIAN KINERJA LAINNYA	96
C. REALISASI ANGGARAN	97
1. Nasional (Pusat dan Daerah).....	97
2. Satker Pusat.....	106
D. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DENGAN TAHUN 2024.....	110

E. PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023 DENGAN TAHUN 2024.....	116
BAB IV PENUTUP	119
A. KESIMPULAN.....	120
B. SARAN.....	124
C. TINDAK LANJUT	125
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Organisasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024	23
Gambar 2 Pemilihan Penyuluh Agama Katolik Teladan Tahun 2024	48
Gambar 3 Bertemu Paus Friskus, Tokoh Lintas Agama Bacakan Deklarasi Istiqlal	50
Gambar 4 Hadiri Peringatan Seratus Tahun Keuskupan Pangkalpinang, Wamenag Sampaikan Poin Penting Moderasi Beragama	52
Gambar 5 Respons Ribut Pamulang, Dirjen Bimas Katolik Ajak Umat Terus Ciptakan Kedamaian.....	53
Gambar 6 Transformasi Digital Bimas Katolik	55
Gambar 7 Wujudkan Pelayanan Bagi Disabilitas Sensorik Netra, Bimas Katolik Sediakan Kitab Suci Braille dan Fasilitator.....	57
Gambar 8 Dirjen Bimas Katolik Ajak PUKAT, Kontribusi Bagi Pendidikan, BAKKAT, dan Rumah Ibadah Katolik	59
Gambar 9 Lima Peserta Didik Asal Papua Mendaftar di SMAK Santa Filomena NTT.....	62
Gambar 10 SMAK Negeri Ende Juara Umum Festival Future Leader SMAK Regio Flores Tengah	64
Gambar 11 Sertifikat Pendidik Penanda Formal Guru sebagai Tenaga Profesional.....	65
Gambar 12 Dirjen Perjuangkan Beasiswa S2 dan S3 bagi Staf dan Dosen Bimas Katolik.....	67

Gambar 13 Malam Ekspresi Kebangkitan: Ajang Unjuk Minat Bakat Peserta Didik Kelas XII SMAKN Ende	69
Gambar 14 Direktur Jenderal Bimas Katolik Apresiasi Kehadiran Kemenko PMK dalam Rangka Meninjau Transformasi STAKat Negeri Pontianak	71
Gambar 15 Penyusunan Standar Pelayanan Publik pada Direktorat Pendidikan Katolik	75
Gambar 16 Workshop Pengelolaan Data Pendidikan Tinggi, Dirjen: Harus Bisa Membuat PTK Katolik Menjadi “ <i>The Best</i> ”	77
Gambar 17 Dirjen: Keluarga dan Sekolah Tempat Nilai-Nilai Kehidupan Diajarkan dan Ditanamkan	78
Gambar 18 Percepat Akreditasi PTK Katolik, Kemenag Adakan Rapat Koordinasi	81
Gambar 19 Ditjen Bimas Katolik Dukung Penelitian dan Publikasi pada STP Katolik.....	87
Gambar 20 ASN Bimas Katolik Ikut Pelatihan Manajemen Risiko Organisasi Sektor Publik	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.....	36
Tabel 2 Kategori Capaian Kinerja Kementerian Agama.....	41
Tabel 3 Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.....	41
Tabel 4 Capaian Kinerja Sasaran Program 1 Tahun 2024	46
Tabel 5 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 1.....	48
Tabel 6 Capaian Kinerja Sasaran Program 2 Tahun 2024	49
Tabel 7 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 2.....	49
Tabel 8 Capaian Kinerja Sasaran Program 3 Tahun 2024	50
Tabel 9 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 3.....	51
Tabel 10 Capaian Kinerja Sasaran Program 4 Tahun 2024	52
Tabel 11 Capaian Kinerja Sasaran Program 5 Tahun 2024	54
Tabel 12 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 5.....	56
Tabel 13 Capaian Kinerja Sasaran Program 6 Tahun 2024	57
Tabel 14 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 6.....	59
Tabel 15 Capaian Kinerja Sasaran Program 7 Tahun 2024	60
Tabel 16 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 7.....	61
Tabel 17 Capaian Kinerja Sasaran Program 8 Tahun 2024	63
Tabel 18 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 8.....	64
Tabel 19 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 8.....	64



Tabel 20 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 9.....	67
Tabel 21 Capaian Kinerja Sasaran Program 10 Tahun 2024.....	68
Tabel 22 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 10	70
Tabel 23 Capaian Kinerja Sasaran Program 11 Tahun 2024.....	71
Tabel 24 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 11	72
Tabel 25 Capaian Kinerja Sasaran Program 12 Tahun 2024.....	73
Tabel 26 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 12	77
Tabel 27 Capaian Kinerja Sasaran Program 13 Tahun 2024.....	78
Tabel 28 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 13	78
Tabel 29 Capaian Kinerja Sasaran Program 14 Tahun 2024.....	79
Tabel 30 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 14.....	81
Tabel 31 Capaian Kinerja Sasaran Program 15 Tahun 2024.....	82
Tabel 32 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 15	85
Tabel 33 Capaian Kinerja Sasaran Program 16 Tahun 2024.....	86
Tabel 34 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 16	87
Tabel 35 Capaian Kinerja Sasaran Program 17 Tahun 2024.....	88
Tabel 36 Kegiatan Pendukung Sasaran Program 17	95
Tabel 37 Bantuan PN PIP dan KIP Kuliah Tahun 2024.....	97
Tabel 38 Laporan Realisasi Anggaran Nasional per Fungsi.....	98
Tabel 39 Laporan Realisasi Anggaran Nasional per Belanja	98
Tabel 40 Laporan Realisasi Anggaran Nasional per Kegiatan	99
Tabel 41 Laporan Realisasi Anggaran Nasional per KRO.....	100



Tabel 42 Laporan Realisasi Anggaran Nasional per Wilayah.....	102
Tabel 43 Laporan Realisasi Anggaran Satker Pusat per Fungsi	106
Tabel 44 Laporan Realisasi Anggaran Satker Pusat per Jenis Belanja	107
Tabel 45 Laporan Realisasi Anggaran Satker Pusat per Kegiatan	107
Tabel 46 Laporan Realisasi Anggaran Satker Pusat per KRO.....	108
Tabel 47 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024	110
Tabel 48 Perbandingan Realisasi Anggaran per Fungsi Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	116
Tabel 49 Perbandingan Realisasi Anggaran per Belanja Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	116
Tabel 50 Perbandingan Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	117

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja dan Jabatan Tahun 2024	24
Grafik 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	25
Grafik 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024.....	25
Grafik 4 Tren Nilai PMPRB Ditjen Bimas Katolik	90
Grafik 5 Tren Nilai SAKIP Ditjen Bimas Katolik.....	92
Grafik 6 Tren Persentase Rerata Capaian Kinerja Ditjen Bimas Katolik	115
Grafik 7 Tren Persentase Realisasi Anggaran.....	118



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Periode Tahun 2019-2024, yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong” serta visi dan misi Kementerian Agama sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024, yaitu “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”

Kementerian Agama secara umum dan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik secara khusus memiliki peran yang sangat strategis di dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang bimbingan masyarakat katolik pada fungsi agama maupun pendidikan di seluruh jenjang untuk mendukung visi dan misi Presiden Republik Indonesia tersebut. Dari visi dan misi tersebut secara konkrit dijabarkan ke dalam tiga belas (13) Sasaran Strategis dan tiga puluh (30) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Kementerian Agama. Berdasarkan Sasaran Strategis tersebut Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik menjabarkannya ke dalam tujuh belas (17) Sasaran Program dan tiga puluh empat (34) IKU, yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik memiliki 213 satuan kerja (satker) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang tersebar di 34 Provinsi, 174 Kabupaten/Kota, dan termasuk di dalamnya satker Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Pusat, 3 SMAK Negeri (Keerom, Ende, dan Samosir), dan 1 PTAK Negeri yaitu STAKat Negeri Pontianak. Berdasarkan hasil penghitungan kinerja,



didapatkan Nilai Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 sebesar 86,32% dengan kategori BAIK. Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran program dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi perlu adanya dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Sesuai dengan DIPA Petikan awal Tahun Anggaran 2024, alokasi anggaran untuk Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik secara nasional ditetapkan sebesar Rp341.749.248.000 (tiga ratus empat puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta dua ratus empat puluh delapan ribu rupiah), namun sepanjang tahun 2024, pagu anggaran mengalami perubahan yang dinamis antara lain dialihkan untuk penghematan sebesar Rp18.689.711.000 (delapan belas miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus sebelas ribu rupiah) dan penambahan anggaran dari hibah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar Rp1.093.399.000 (satu miliar sembilan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah), sehingga pagu akhir ditetapkan sebesar Rp324.152.936.000 (tiga ratus dua puluh empat juta seratus lima puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu rupiah). Realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp308.732.328.706 (tiga ratus delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta tiga ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus enam rupiah) atau 95,24%.

Program Prioritas Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 yang telah tercapai antara lain Perubahan Nomenklatur Isa Almasih menjadi Yesus Kristus yang tercantum dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 tentang Hari-hari Libur, Kunjungan Apostolik Paus Fransiskus ke Indonesia yang mengangkat tema “Iman, Persaudaraan, dan Bela Rasa”, Pengadaan dan Penyaluran Kitab Suci Braille, Netra dan Audio Book ke 38 Keuskupan di Indonesia, Pengadaan dan Penyaluran Motor untuk 42 Penyuluh Agama Katolik di Wilayah 3T serta Pemberian Bantuan untuk Gereja Katolik di Wilayah 3T. Selain itu, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik masih berupaya untuk mencapai target prioritas di bidang Pendidikan antara lain menjadikan SMAK Negeri Ende menjadi sekolah unggul, penambahan sekolah negeri pada SMAK dan transformasi STAKat Negeri Pontianak menjadi Institut Katolik Negeri Pontianak.



Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berupaya untuk meningkatkan capaian kinerja program dan anggaran agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan menghasilkan output, outcome, impact dan benefit yang dirasakan oleh Seluruh Masyarakat Katolik.

The background features a perspective view of a white tiled floor and ceiling. The floor has a grid pattern with a central aisle. The ceiling has a similar grid pattern. The walls are white with vertical lines. The corners are decorated with geometric shapes: dark blue triangles with pink outlines and solid pink triangles. Curved lines of varying thicknesses, in dark blue and pink, sweep across the corners.

BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Agama merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang strategis dan penting dalam membangun Indonesia yang rukun, damai dan toleran dalam rangka menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu sesuai Pasal 29 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Agama merupakan tugas utama Kementerian Agama, berikut ini merupakan 8 (delapan) aspek yang menjadi fokus dalam pembangunan agama, antara lain: (1) Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama; (2) Penguatan moderasi dan kerukunan umat beragama; (3) Penyediaan layanan keagamaan yang adil dan merata; (4) Peningkatan dan pemberdayaan kelembagaan dan sumber daya ekonomi umat; (5) Perluasan akses pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan keagamaan; (6) Peningkatan kualitas pengelolaan dan mutu pendidikan agama dan keagamaan; (7) Penguatan produktivitas dan daya saing pendidikan keagamaan, dan (8) Peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel (*Good Governance*).

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik merupakan unit Eselon I di Kementerian Agama yang bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Katolik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik berperan sebagai Unit Pelayan Publik di bidang urusan Agama Katolik dan Pendidikan Katolik demi terlayannya masyarakat Katolik di Indonesia. Dalam penyelenggaraan pelayanan tersebut, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik berkontribusi dalam memastikan pelaksanaan program dan kegiatan serta pencapaian target kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, Rencana Kerja dan Anggaran serta Perjanjian Kinerja Tahun 2024.



Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Direktur Jenderal Bimas Katolik kepada Menteri Agama dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Tahun 2024. Sedangkan tujuan dari Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran pembangunan di bidang agama dan Pendidikan keagamaan Katolik.



C. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama yang telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2024 yang mengalami perubahan untuk penajaman dan penguatan tugas dan fungsi Kementerian Agama serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 70 Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja pada Bab VIII Bagian kesatu Tugas dan Fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 301 dan 302: 1) Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik adalah unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama; 2) Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik dipimpin oleh Direktur Jenderal. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Katolik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 338, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik menyelenggarakan fungsi (Pasal 339): 1) perumusan kebijakan di bidang urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Katolik; 2) pelaksanaan kebijakan di bidang urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Katolik; 3) pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Katolik; 4) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Katolik; 5) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang urusan agama serta pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan Katolik; 6) pelaksanaan administrasi direktorat jenderal; dan 7) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

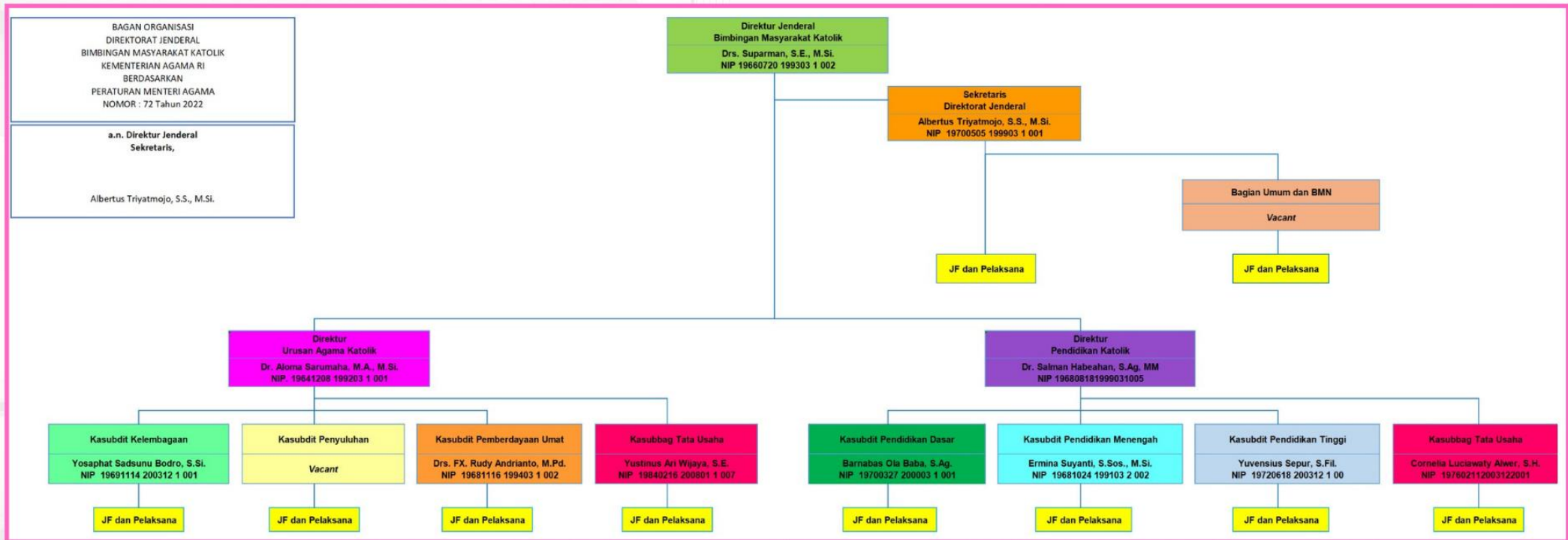
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pasal 337, Ditjen Bimas Katolik memiliki susunan organisasi yang terdiri dari: 1) Sekretariat Ditjen Bimas Katolik mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas



dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi pada Ditjen Bimas Katolik; 2) Direktorat Urusan Agama Katolik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang urusan agama Katolik; dan 3) Direktorat Pendidikan Katolik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, supervise, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik

Dengan terbitnya PMA 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, menggantikan PMA 42 Tahun 2016, maka struktur organisasi Ditjen Bimas Katolik mengalami penyederhanaan, yaitu menjadi terdiri dari 1 (satu) Pejabat Eselon I, 3 (tiga) Pejabat Eselon II, 7 (tujuh) Pejabat Administrator, 2 (dua) Pejabat Pengawas, serta kelompok jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.

Gambar 1
Bagan Organisasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024

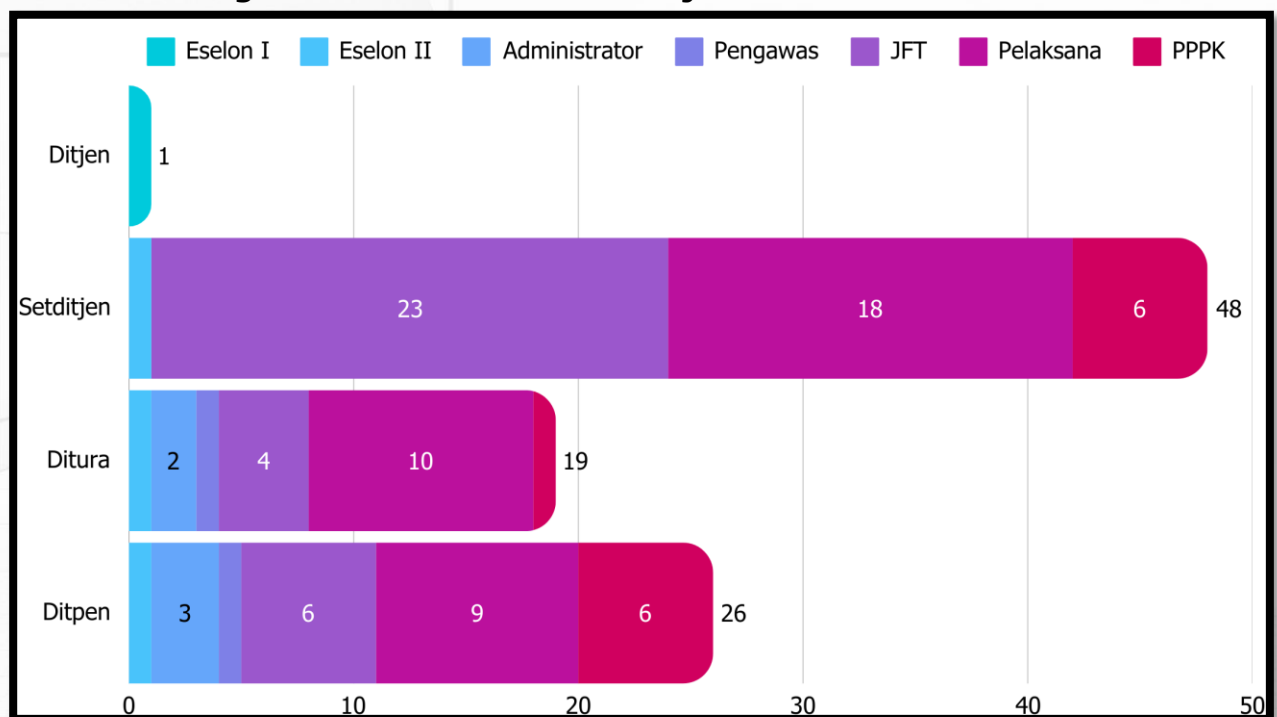


Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik didukung oleh 94 orang pegawai (data dari SIMPEG Kementerian Agama per Desember 2024). Pegawai laki-laki sebanyak 48 orang dan pegawai perempuan sebanyak 46 orang. Pegawai Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terdiri dari 1 orang Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik, 48 orang di Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik, 19 orang di Direktorat Urusan Agama Katolik, dan 26 orang di Direktorat Pendidikan Katolik. Berikut rincian pegawai di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik:

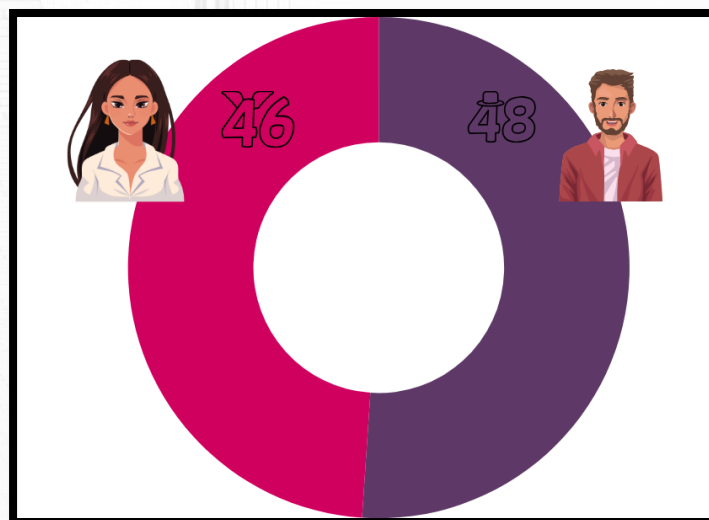
Grafik 1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja dan Jabatan Tahun 2024



Sumber: Data SIMPEG Kementerian Agama per 31 Desember 2024.

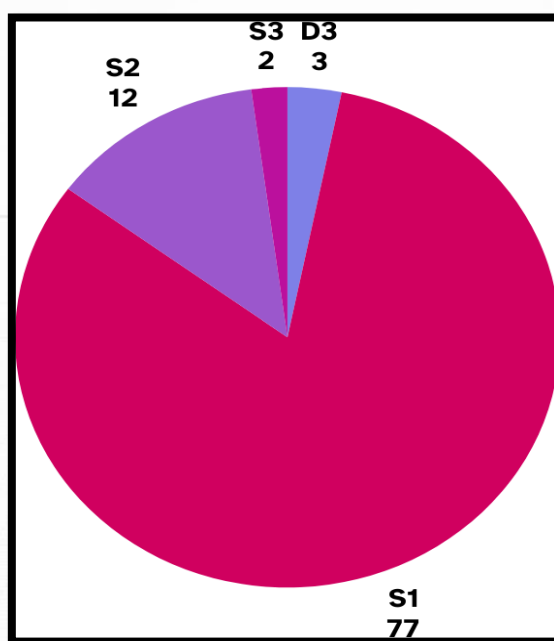


Grafik 2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024



Sumber: Data SIMPEG Kementerian Agama per 31 Desember 2024.

Grafik 3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024



Sumber: Data SIMPEG Kementerian Agama per 31 Desember 2023.

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Ditjen Bimas Katolik Tahun 2024 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

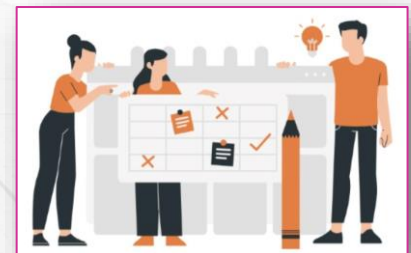
BAB 1 PENDAHULUAN



BAB ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta isu strategis (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

BAB ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 dan ringkasan Perjanjian Kinerja Ditjen Bimas Katolik Tahun 2024.



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

BAB ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:



- (1) Bagian 1, Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut;
- (2) Bagian 2, Capaian Kinerja Lainnya, yang menguraikan capaian Program Percepatan Kemiskinan Ekstrem di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024;
- (3) Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

BAB 4 PENUTUP

BAB ini menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik selama Tahun 2024 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.





BAB II

PERENCANAAN

KINERJA



A. ASPEK DAN ISU STRATEGIS ORGANISASI

Aspek dan isu strategis organisasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terkandung dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2020-2024. Dokumen perencanaan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik untuk periode 5 (lima) tahun tersebut merupakan penjabaran dari Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan periode terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025, yang fokus kepada 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional sebagai berikut:

- 1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas;
- 2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan;
- 3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
- 4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
- 5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
- 6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim; dan
- 7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik mengikuti Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama, melaksanakan 3 (tiga) dari 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional yaitu nomor tiga (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing; nomor empat (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan; dan nomor tujuh (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Arah dan Kebijakan tersebut dijabarkan ke dalam 5 (lima) Program Prioritas dan 18 Kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:



- 1) Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas
 - a) Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;
 - b) Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun;
 - c) Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;
 - d) Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antarsatuan pendidikan dan antarwilayah;
 - e) Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan.
- 2) Peningkatan produktivitas dan daya saing
 - a) Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri;
 - b) Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.
- 3) Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila
 - a) Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti;
 - b) Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif.
- 4) Penguatan moderasi beragama
 - a) Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah;
 - b) Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama;
 - c) Penyelarasan relasi agama dan budaya;
 - d) Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama;
 - e) Pengembangan ekonomi umat dan sumber daya keagamaan.
- 5) Reformasi birokrasi dan tata kelola
 - a) Penguatan implementasi manajemen ASN;
 - b) Penataan kelembagaan dan proses bisnis;
 - c) Reformasi sistem akuntabilitas kinerja;



d) Transformasi pelayanan publik.

Dalam mendukung Program Prioritas Nasional, Kementerian Agama memiliki 7 (tujuh) Program Prioritas Kementerian Agama yang wajib dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja di Kementerian Agama termasuk Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik, Program Prioritas Kementerian Agama tersebut, antara lain:

- 1) Penguatan Moderasi Beragama;
- 2) Transformasi Digital;
- 3) Tahun Kerukunan Umat Beragama;
- 4) Revitalisasi KUA;
- 5) *Religiosity Index*;
- 6) Kemandirian Pesantren;
- 7) *Cyber Islamic University*.

Pada Tahun 2024, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik telah melaksanakan 3 (tiga) dari 7 (tujuh) Program Prioritas Kementerian Agama, yaitu: (1) Penguatan Moderasi Beragama, (2) Transformasi Digital, dan (3) Tahun Kerukunan Umat Beragama.

B. RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik menjalankan arah kebijakan nasional tersebut dengan fokus 5 (lima) program yang ditetapkan dalam surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Keuangan Nomor: S-375/MK.02/2020 dan Nomor: B.308/M.PPN/D.8/PP.04.04/05/2020 tanggal 8 Mei 2020, 5 (lima) program tersebut antara lain:

- 1) Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama, Kegiatan Pengelolaan Urusan Agama Katolik. Program dan Kegiatan ini dalam rangka mencapai sasaran:
 - a) Peningkatan kualitas penyuluhan agama Katolik;



- b) Peningkatan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Katolik;
- c) Peningkatan kualitas moderasi beragama melalui penyuluh agama Katolik;
- d) Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran;
- e) Peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik;
- f) Peningkatan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama;
- g) Peningkatan kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama;
- h) Peningkatan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat;
- i) Peningkatan pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi;
- j) Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga; dan
- k) Peningkatan pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan Katolik.

Untuk mencapai sasaran tersebut perlu didukung oleh Aparatur Sipil Negara yang profesional, andal, memiliki kemampuan, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi dalam bekerja.

- 2) Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun, Kegiatan Pengelolaan dan Pendidikan Agama Katolik. Program ini menitikberatkan pada peningkatan partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan dalam rangka mencapai sasaran:
- a) Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan;
 - b) Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran;
 - c) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
 - d) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
 - e) Menguatnya pelayanan 1 tahun prasekolah;
 - f) Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan;
 - g) Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan;



- h) Meningkatnya budaya mutu pendidikan;
 - i) Meningkatnya jumlah pendidikan keagamaan yang melaksanakan program pendidikan karakter;
 - j) Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan;
 - k) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.
- 3) Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi. Program dan Kegiatan ini dalam rangka mencapai sasaran:
- a) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama;
 - b) Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa;
 - c) Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan;
 - d) Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP;
 - e) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan;
 - f) Menguatkan pendidikan karakter siswa.
- 4) Program Pendidikan Tinggi, Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik. Program dan Kegiatan ini dalam rangka mencapai sasaran:
- a) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah Agama;
 - b) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif;
 - c) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
 - d) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
 - e) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
 - f) Meningkatnya kualitas LPTK;
 - g) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan;
 - h) Meningkatnya budaya mutu pendidikan;
 - i) Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan;



- j) Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
 - k) Meningkatnya program studi PTK berstandar internasional;
 - l) Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian; dan
 - m) Meningkatnya kualitas lulusan PTK melalui program-program terkait pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan serta bimbingan kepada Sekolah dan Perguruan Tinggi yang bernaung di bawah Ditjen Bimas Katolik.
- 5) Program Dukungan Manajemen, Kegiatan (1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik dan (2) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik. Program dan Kegiatan ini dalam rangka mencapai sasaran:
- a) Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
 - b) Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi;
 - c) Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja;
 - d) Meningkatnya kematangan pengendalian intern;
 - e) Meningkatnya ASN yang profesional;
 - f) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran melalui dukungan pelayanan manajemen dan administratif terhadap pelaksanaan Ditjen Bimas Katolik dan berperan sebagai lokomotif penggerak dalam mendukung tercapainya misi sebagaimana yang dicanangkan dalam Rencana Strategis 2020-2024.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai kewajiban melaksanakan tugas dan fungsinya secara akuntabel, yang ditandai dengan penyampaian laporan capaian kinerja secara berkala per triwulan. Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan



Masyarakat Katolik mengacu pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024. Laporan capaian kinerja tersebut menguraikan tingkat pencapaian kinerja semua program/kegiatan yang dilaksanakan. Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2020-2024, diprioritaskan pada 5 (lima) Program yang terbagi menjadi 6 (enam) Kegiatan yaitu:

1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama, dengan nama Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik;
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun, dengan nama Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik;
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran, dengan nama Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik;
4. Program Pendidikan Tinggi, dengan nama Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik;
5. Program Dukungan Manajemen terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu:
 - a) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik;
 - b) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik.

Pada Tahun 2024, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik memiliki 213 satuan kerja (satker) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang tersebar di 34 Provinsi, 212 Kabupaten/Kota, dan termasuk di dalamnya satker Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Pusat, 3 SMAK Negeri (Keerom, Ende, dan Samosir) dan 1 PTAK Negeri yaitu STAKat Negeri Pontianak dengan mengacu pada Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Berikut ini adalah tujuh belas (17) Sasaran Program dan tiga puluh empat (34) Indikator Kinerja Sasaran Program, sesuai tabel berikut:



Tabel 1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik	Rasio Penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Katolik	1:2
		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	100
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Katolik melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	100
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama	100
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	100
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	70
		Persentase Kitab Suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	100
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Katolik	Persentase partisipasi umat beragama dalam BAKKAT	0,03
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian satuan pendidikan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama	6,40
		Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	75

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Literasi 409,48 Numerasi 394,64
9	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase guru bersertifikat pendidik	95
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	95
		Persentase dosen berkualifikasi S3	50
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Taman Seminari	1,52
		Persentase peningkatan siswa pada SMAK	0,05
		Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	0,40
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	98
12	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase SMAK yang memenuhi 8 SNP	93
		Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	30
		Persentase SMAK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	95
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	95
13	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa SMAK yang memperoleh nilai karakter minimal baik	95
14	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	4
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	0,23
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima	Persentase PTK yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam	85



No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
	di dunia kerja	seleksi dan penempatan lulusan	
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK	
		a. S1	2,75
		b. S2	3,25
		c. S3	3,45
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (bulan)	7
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	22
17	Meningkatnya tata kelola Ditjen Bimas Katolik yang akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	22
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	79,80
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	81
		Nilai Maturitas SPIP	4,50
		Indeks Profesionalitas ASN	80

The background features a light gray grid pattern on a white surface, with a perspective effect. The corners are decorated with overlapping geometric shapes in dark blue, light blue, and pink. In the top right and bottom left corners, there are decorative elements consisting of multiple thin, curved lines in a dark blue color.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja organisasi merupakan salah satu alat pengendali yang penting untuk mengukur dan menilai kinerja organisasi dengan harapan dapat mengetahui tingkat peningkatan layanan publik dan pertanggungjawaban sebagai bentuk akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang dihasilkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (target). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Berdasarkan Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama berikut beberapa cara pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing:

- 1) Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal;
- 2) Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang;
- 3) Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase diperoleh dari jumlah capaian dibanding jumlah target masing-masing indikator;
- 4) Batas atas capaian kinerja adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%;
- 5) Penghitungan pencapaian indikator kinerja menggunakan asumsi: semakin tinggi realisasi maka menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, atau sebaliknya realisasi yang rendah maka pencapaian kinerja rendah.

Untuk menetapkan capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja, sesuai dengan tabel berikut:



Tabel 2
Kategori Capaian Kinerja Kementerian Agama

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	100-120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Dengan didasarkan cara pengukuran di atas dan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik. Metode pengukuran capaian kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024.

Adapun rerata capaian kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 sebesar 86,32% dengan kategori BAIK, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3
Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik	Rasio Penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Katolik	1:2	1:3	127	120	Sangat Baik
		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	100	93	93	93	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 1						106,5	Sangat Baik



No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Katolik melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	100	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 2						100	Baik
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama	100	0	0	0	Kurang
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 3						0	Kurang
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	100	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 4						100	Baik
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	80	100	125	120	Sangat Baik
		Persentase Kitab Suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	100	94,5	94,5	94,5	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 5						107,25	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Katolik	Persentase partisipasi umat beragama dalam BAKKAT	0,03	0,0003	1	1	Kurang
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 6						1	Kurang
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian satuan pendidikan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama	6,5	8,27	127,23	120	Sangat Baik



No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
		Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	75	87,95	117,27	117,27	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 7						113,48	Sangat Baik
8	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Literasi 412,60	Literasi 51,57	51,57	51,57	Cukup
			Numerasi 396,80	Numerasi 49,29	49,29	49,29	Kurang
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 8						50,43	Cukup
9	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase guru bersertifikat pendidik	100	39,82	39,82	39,82	Kurang
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	100	79,12	79,12	79,12	Cukup
		Persentase dosen berkualifikasi S3	60	27,06	45,10	45,10	Kurang
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 9						54,68	Cukup
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Taman Seminari	1,50	2,87	191,41	120	Sangat Baik
		Persentase peningkatan siswa pada SMAK	0,6	2,35	390,93	120	Sangat Baik
		Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	0,5	28,63	5.726,23	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 10						120	Sangat Baik
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	100	98,58	98,58	98,58	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 11						98,58	Baik



No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
12	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase SMAK yang memenuhi 8 SNP	98	86,67	88,44	88,44	Baik
		Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	100	0	0	0	Kurang
		Persentase SMAK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	40	86,67	216,67	120	Sangat Baik
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	100	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 12						77,11	Cukup
13	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa SMAK yang memperoleh nilai karakter minimal baik	100	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 13						100	Baik
14	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	8	11,08	138,46	120	Sangat Baik
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	0,28	6,45	2.304,15	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 14						120	Sangat Baik
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	90	25	27,78	27,78	Kurang
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK					



No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
		a. S1	2,75	3,41	124	120	Sangat Baik
		b. S2	3,25	3,82	117,54	117,54	Sangat Baik
		c. S3	3,5	3,81	108,86	108,86	Sangat Baik
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (bulan)	6	3,3	145	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 15						98,84	Baik
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	27	32,14	119,05	119,05	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 16						119,05	Sangat Baik
17	Meningkatnya tata kelola Ditjen Bimas Katolik yang akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	27	59,97	222,11	120	Sangat Baik
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	80	80,73	100,91	100,91	Sangat Baik
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90	81,75	90,83	90,83	Baik
		Nilai Maturitas SPIP	4,50	2,910	64,67	64,67	Cukup
		Indeks Profesionalitas ASN	85	85,68	100,80	100,80	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 17						99,08	Baik
Rerata Capaian Nilai Kinerja Ditjen Bimas Katolik						86,32	Baik

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa rerata capaian kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 sebesar 86,32%, yang diperoleh dari capaian 17 Sasaran Program dan 34 Indikator Kinerja Sasaran Program, dengan penjelasan sebagai berikut:



1. SASARAN PROGRAM 1: Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik

Sasaran Program ini diukur menggunakan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Katolik dan (b) Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal dengan rerata capaian 106,5%, kategori SANGAT BAIK.

Tabel 4
Capaian Kinerja Sasaran Program 1 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik	Rasio Penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Katolik	1:2	1:3	127	120	Sangat Baik
		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	100	93	93	93	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 1						106,5	Sangat Baik

Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Katolik

Indikator ini memiliki target 1:2 dan realisasi 1:3 dengan capaian 127%, maka menggunakan capaian batas atas 120%, kategori SANGAT BAIK. Rasio ini didapatkan dari penghitungan jumlah Penyuluh Agama Katolik dibagi jumlah Kelompok Sasaran umat Katolik yang dilayani. Jumlah Kelompok Sasaran yang



mendapat bimbingan dan penyuluhan sebanyak 7.762 kelompok sasaran dan jumlah Penyuluh Agama Katolik 3.048 orang. Setiap Penyuluh Agama Katolik wajib memiliki minimal dua kelompok sasaran, dengan target 6.108 kelompok sasaran. Realisasi kelompok sasaran yang terbina 7.762 kelompok sasaran, sehingga setiap satu orang Penyuluh Agama Katolik memiliki 2,5 kelompok sasaran. Berdasarkan kondisi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 jumlah Penyuluh Agama Katolik belum terpenuhi, akan tetapi kinerja Penyuluh Agama Katolik lebih produktif karena dengan jumlah penyuluh agama yang kurang dari target namun dapat menjangkau kelompok sasaran yang lebih banyak.

b. Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal

Indikator ini memiliki target 100% dengan capaian 93%, kategori BAIK. Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah frekuensi penyuluhan agama Katolik kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal 4 kali pertemuan dalam 1 bulan per kelompok sasaran. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, jumlah kelompok binaan penyuluhan 7.762 kelompok, dengan pelaksanaan pertemuan penyuluhan berjumlah 28.817 pertemuan binaan, rata-rata penyuluhan agama kepada kelompok sasaran terlaksana 3,71 kali pertemuan dari 4 kali pertemuan yang ditargetkan. Persyaratan target frekuensi pertemuan untuk penghitungan pengukuran kinerja berbeda dari persyaratan target minimal yang diharuskan dalam kinerja penyuluhan.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp46.227.508.000 dengan realisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 Rp45.902.603.663 atau 99,30% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp324.904.337. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Kegiatan Pendukung Sasaran Program 1

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2140QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	46.227.508.000	45.902.603.663	99,30%	324.904.337
Total	46.227.508.000	45.902.603.663	99,30%	324.904.337

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 2

Pemilihan Penyuluh Agama Katolik Teladan Tahun 2024



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik

2. SASARAN PROGRAM 2: Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Katolik melalui pendekatan moderasi beragama

Sasaran Program ini diukur menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan dengan capaian 100%, kategori BAIK.



Tabel 6
Capaian Kinerja Sasaran Program 2 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Katolik melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	100	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 2						100	

Indikator ini memiliki target 100% dan realisasi 100%, persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah kasus yang diselesaikan dibagi jumlah kasus konflik intra umat beragama, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 tidak ada kasus konflik intra umat beragama Katolik.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp18.064.857.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp17.886.203.635 atau 99,01% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp178.653.365. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 2

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2140QEI Bantuan Lembaga	18.064.857.000	17.886.203.635	99,01%	178.653.365
Total	18.064.857.000	17.886.203.635	99,01%	178.653.365

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 3
Bertemu Paus Frasiskus, Tokoh Lintas Agama Bacakan Deklarasi Istiqlal



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

3. SASARAN PROGRAM 3: Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama

Sasaran Program ini diukur menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama dengan capaian 0%, kategori KURANG.

Tabel 8
Capaian Kinerja Sasaran Program 3 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama	100	0	0	0	Kurang
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 3						0	Kurang



Persentase ini didapatkan dari koordinasi dengan POKJA Moderasi Beragama dan menyusun kisi survei serta pelaksanaan survei (sampel sesuai dengan wilayah penyuluh). Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 tidak dilaksanakan survei, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembinaan moderasi beragama pada wilayah-wilayah yang dibina oleh penyuluh yang melakukan pembinaan ke masyarakat, serta meningkatkan koordinasi dengan POKJA Moderasi Beragama termasuk penyusunan kisi survei yang tepat dan menjangkau seluruh wilayah binaan penyuluh.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp6.341.228.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp6.205.835.467 atau 97,86% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp135.392.533. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 3

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2140QDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	6.341.228.000	6.205.835.467	97,86%	135.392.533
Total	6.341.228.000	6.205.835.467	97,86%	135.392.533

C

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 4
Hadiri Peringatan Seratus Tahun Keuskupan Pangkalpinang, Wamenag
Sampaikan Poin Penting Moderasi Beragama



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

4. SASARAN PROGRAM 4: Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama

Sasaran Program ini diukur menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan dengan capaian 100%, kategori BAIK.

Tabel 10
Capaian Kinerja Sasaran Program 4 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	100	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 4						100	Baik

Persentase ini didapatkan dari jumlah kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan dibagi jumlah kasus konflik budaya dan agama. Indikator ini memiliki target 100% dan realisasi 100%, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 belum ada laporan konflik budaya dan agama.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini belum ada karena keterbatasan anggaran, maka tidak dianggarkan dalam Renja tahun selanjutnya.

Gambar 5
Respons Ribut Pamulang, Dirjen Bimas Katolik Ajak Umat Terus Ciptakan Kedamaian



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

5. SASARAN PROGRAM 5: Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan

Sasaran Program ini diukur menggunakan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital dan (b) Persentase Kitab Suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran dengan rerata capaian 107,25%, kategori SANGAT BAIK.

Tabel 11
Capaian Kinerja Sasaran Program 5 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	80	100	120	120	Sangat Baik
		Persentase Kitab Suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	100	94,5	94,5	94,5	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 5						107,25	Sangat Baik

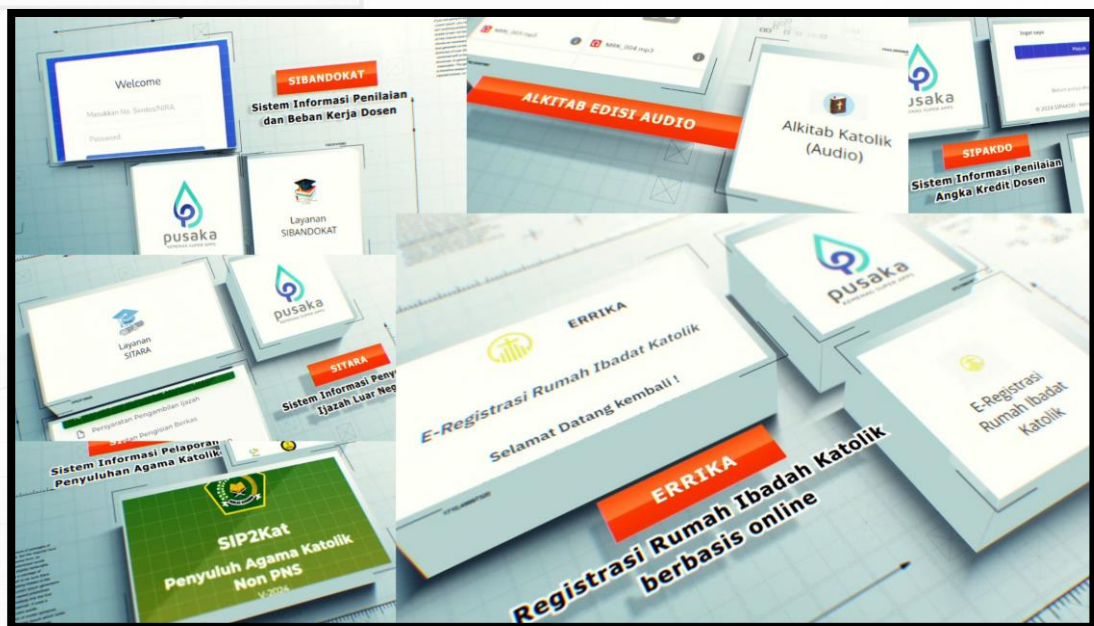
Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital

Indikator ini memiliki target 80% dan realisasi 100% dengan capaian 120%, kategori SANGAT BAIK. Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah layanan administrasi keagamaan secara digital dibagi jumlah layanan administrasi keagamaan, jumlah layanan administrasi keagamaan secara digital dibagi jumlah layanan administrasi keagamaan. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, layanan administrasi keagamaan secara digital terwujud dengan adanya 3 (tiga) layanan keagamaan digital antara lain (1) pemberian rekomendasi bagi orang asing melalui Aplikasi Sistem Informasi

Data Perizinan (SINDI), (2) laporan penyuluh melalui Aplikasi Sistem Pelaporan Penyuluh Agama Katolik (SIP2Kat), dan (3) Aplikasi Elektronik Registrasi Rumah Ibadah Katolik (ERRIKA). Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berupaya untuk meningkatkan layanan administrasi keagamaan secara digital agar dapat memenuhi tantangan Revolusi Industri 5.0 melalui kecerdasan buatan dan inovasi yang dapat mendorong perkembangan sistem pelayanan yang lebih efisien, fleksibel, berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan. Masih ada 1 (satu) Aplikasi yang masih dalam proses penyempurnaan, yakni Aplikasi Elektronik Registrasi Rumah Ibadah Katolik (ERRIKA).

Gambar 6
Transformasi Digital Bimas Katolik



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.



b. Persentase Kitab Suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran

Indikator ini memiliki target 100% dan realisasi 94,5% dengan capaian 94,5%, kategori BAIK. Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah Kitab Suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran dibagi jumlah Kitab Suci dan buku keagamaan yang diadakan. Pada Tahun 2024 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik telah menyalurkan 945 eksemplar Kitab Suci selain itu Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berinovasi dalam penyediaan Kitab Suci dan buku keagamaan, antara lain pemenuhan tersedianya Kitab Suci untuk Para Penyandang Disabilitas melalui Kitab Suci Braille yang dilengkapi dengan Video Berbahasa Isyarat, Kitab Suci Digital dan Audio, serta Kitab Suci Bergambar untuk para peserta didik di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp495.581.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp494.261.270 atau 99,73% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp1.319.730. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 5

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2141CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	80.391.000	79.700.000	99,14%	691.000
2140QEG Bantuan Peralatan/Sarana	415.190.000	414.561.270	99,85%	628.730
Total	495.581.000	494.261.270	99,73%	1.319.730

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 7
Wujudkan Pelayanan Bagi Disabilitas Sensorik Netra, Bimas Katolik Sediakan Kitab Suci Braille dan Fasilitator


Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

6. SASARAN PROGRAM 6: Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Katolik

Sasaran Program ini diukur menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu persentase partisipasi umat beragama dalam BAKKAT dengan capaian 1%, kategori KURANG.

Tabel 13
Capaian Kinerja Sasaran Program 6 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Katolik	Persentase partisipasi umat beragama dalam BAKKAT	0,03	0,00030	1	1	Kurang
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 6						1	Kurang



Indikator ini memiliki target 0,03% dan realisasi 0,00030%. Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan dibagi jumlah umat agama katolik. Jumlah partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan pada Triwulan IV 2.627 jiwa penyumbang dari jumlah umat katolik yang berjumlah 8.779.907 jiwa. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 BAKKAT telah disalurkan pada 17 program donasi, yaitu 1) Pembangunan Mission Center oleh KBKK di Kalimantan Tengah, 2) Lewotobi Memanggil: Donasi untuk Korban Letusan di NTT, 3) Donasi Untuk Pembangunan Klinik St. Monika di Keuskupan Tanjung Selor, Kalimantan Utara, 4) Pembangunan Gereja St. Fidelis Doloksanggul di Sumatera Utara, 5) Donasi Alat Medik (USG) Klinik Stella Maris Linggang Bigung Kutai Barat Kalimantan Timur, 6) Donasi Alat Lab & Fisioterapi Klinik Roncalli di Flores, NTT, 7) Bantu Penanganan Kusta di Agats, Papua Selatan, 8) Pengadaan Alat Kesehatan RS Bukit Lewoleba Flores, NTT, 9) Donasi untuk SMA ECA Merauke, Papua Selatan, 10) Satu Tindakan, Satu Harapan: Donasi untuk Mini Hospital STIK Carolus Jakarta, 11) Pembangunan Gereja Wapsalid Keuskupan Ambonia Maluku, 12) Pembangunan Gereja St. Theresia Bongsari Semarang Jawa Tengah, 13) Pembangunan Gereja St. Petrus & Paulus Mangga Besar Jakarta, 14) Beri Sayap Impian - Bantu Anak Berkebutuhan Khusus di Pangon Utomo Solo, Jawa Tengah, 15) Pembangunan Gereja Paroki Bojong, Santo Thomas Rasul, Jakarta, 16) Pembangunan PPG Paroki Cikarang Ibu Teresa, Jawa Barat, 17) Bersama Lawan Penyakit: Donasi untuk Rawat Inap Isolasi di RS Bunda Pengharapan Merauke, Papua Selatan. Rendahnya partisipasi penyumbang BAKKAT disebabkan karena sosialisasi dan pengembangan BAKKAT belum maksimal ke seluruh keuskupan di Indonesia. Saat ini sedang proses pengembangan BAKKAT di beberapa keuskupan sebagai tindak lanjut kegiatan sosialisasi BAKKAT di Jakarta pada tanggal 4-8 September 2024. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berupaya untuk menjalin kerja sama dengan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), seluruh Keuskupan di Indonesia, maupun para stakeholder

Katolik di Indonesia demi meningkatnya partisipasi dana sosial keagamaan dalam mendukung layanan pendidikan dan keagamaan umat Katolik di Indonesia.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp5.672.119.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp5.562.828.813 atau 98,07% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp109.290.187. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 6

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2140QDE Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	5.672.119.000	5.562.828.813	98,07%	109.290.187
Total	5.672.119.000	5.562.828.813	98,07%	109.290.187

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 8
Dirjen Bimas Katolik Ajak PUKAT, Kontribusi Bagi Pendidikan, BAKKAT, dan Rumah Ibadah Katolik



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.



7. SASARAN PROGRAM 7: Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran Program ini diukur menggunakan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Rerata nilai ujian satuan pendidikan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama dan (b) Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama dengan rerata capaian 113,48%, kategori SANGAT BAIK.

Tabel 15
Capaian Kinerja Sasaran Program 7 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian satuan pendidikan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama	6,5	8,27	127,23	120	Sangat Baik
		Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	75	87,95	117,27	117,27	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 7						112,39	Sangat Baik

Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Rerata nilai Ujian Satuan Pendidikan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama

Indikator ini memiliki target nilai 6,50 dan realisasi nilai 8,27 dengan capaian 127,23%, menggunakan capaian batas atas 120%, kategori SANGAT BAIK. Rerata nilai ini didapatkan dari penghitungan jumlah nilai ujian yang



bermuatan moderasi beragama pada satuan pendidikan dibagi jumlah siswa yang mengikuti ujian yang bermuatan moderasi beragama. Mata Pelajaran bermuatan moderasi beragama pada SMAK yang digunakan untuk Nilai Ujian menggunakan nilai Mata Pelajaran Pastoral dan Katakese yang didapatkan dari 44 SMAK.

b. Rerata nilai Ujian Mata Kuliah Pendidikan Agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama

Indikator ini memiliki target nilai 75 dan realisasi nilai 87,95 dengan capaian 117,27%, kategori SANGAT BAIK. Rerata nilai ini didapatkan dari penghitungan jumlah nilai ujian mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama pada PTK/PTU dibagi jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian yang bermuatan moderasi beragama, nilai ini didapatkan dari mata kuliah yang bermuatan moderasi agama pada 14 PTK Katolik dan jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian berjumlah 1.029 orang.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp14.007.450.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp13.769.233.286 atau 98,30% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp238.216.714.

Tabel 16
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 7

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2139QEK Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	14.007.450.000	13.769.233.286	98,30%	238.216.714
Total	14.007.450.000	13.769.233.286	98,30%	238.216.714

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 9
Lima Peserta Didik Asal Papua Mendaftar di SMAK Santa Filomena NTT



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

8. SASARAN PROGRAM 8: Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran Program ini diukur menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi. Indikator ini memiliki target nilai literasi 412,6 dan numerasi 396,80. Pada pengukuran ini terdapat kendala karena target literasi dan numerasi sudah tidak relevan dengan standar penilaian PISA yang digunakan untuk Asesmen, yaitu standar nilai literasi dan numerasi masing-masing 100.

Pengukuran Nilai Asesmen dari tahun ke tahun mengalami perubahan dinamis. Target pada Indikator Kinerja Sasaran Program ini masih menggunakan standar penilaian PISA, sedangkan mulai Tahun 2023 data hasil Asesmen disajikan pada Rapor Pendidikan yang menampilkan hasil evaluasi sistem Pendidikan yang mencakup hasil belajar murid, proses pembelajaran, pemerataan kualitas layanan, kualitas pengelolaan sekolah, serta kualitas sumber daya manusia yang terlibat di sekolah dengan penilaian pada rentang 0-100.



Realisasi nilai literasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan Rapor Pendidikan adalah 51,57 dari rentang maksimal 100 dengan capaian 51,57% dan numerasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 49,29 dari rentang maksimal 100 dengan capaian 49,29%, rerata nilai pada indikator kinerja mencapai 50,43% kategori CUKUP.

Tabel 17
Capaian Kinerja Sasaran Program 8 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
8	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Literasi 409,48	Literasi 51,57	51,57	51,57	Cukup
			Numerasi 394,64	Numerasi 49,39	49,29	49,29	Kurang
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 8						50,43	Cukup

Nilai ini didapatkan dari laporan nilai Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dari Pusat Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penilaian literasi dan numerasi belum tercapai karena beberapa kendala antara lain: a) Belum adanya sinkronisasi pelaksanaan asesmen nasional antara penilaian pada Rapor Pendidikan dengan target pengukuran indikator kinerja sasaran program ini, sehingga perlu adanya penghitungan konversi antara nilai asesmen nasional pada Rapor Pendidikan dengan target nilai indikator kinerja sasaran program. b) Masih perlunya peningkatan kompetensi pembelajaran literasi dan numerasi untuk mempelajari proses pembelajaran literasi dan numerasi peserta didik.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp1.440.300.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp1.403.986.642 atau 97,48% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp36.313.358.

Tabel 18
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 8

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
4435PEF Sosialisasi dan Diseminasi	1.440.300.000	1.403.986.642	97,48%	36.313.358
Total	1.440.300.000	1.403.986.642	97,48%	36.313.358

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 10
SMAK Negeri Ende Juara Umum Festival Future Leader SMAK Regio Flores Tengah



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

9. SASARAN PROGRAM 9: Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan

Sasaran Program ini diukur menggunakan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Persentase guru bersertifikat pendidik, (b) Persentase dosen bersertifikat pendidik, dan (c) Persentase dosen berkualifikasi S3, dengan rerata capaian 54,68%, kategori CUKUP.

Tabel 19
Capaian Kinerja Sasaran Program 9 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
9	Meningkatnya kualitas tenaga	Persentase guru bersertifikat pendidik	100	39,82	39,82	39,82	Kurang

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
	pendidik pada satuan pendidikan	Persentase dosen bersertifikat pendidik	100	79,12	79,12	79,12	Cukup
		Persentase dosen berkualifikasi S3	60	27,06	45,10	45,10	Kurang
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 9						54,68	Cukup

Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Persentase guru bersertifikat pendidik

Indikator ini memiliki target 100% dan realisasi 39,82% dengan capaian 39,82%, kategori KURANG. Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik (GPAK) bersertifikat pendidik dibagi jumlah GPAK. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, jumlah GPAK bersertifikat pendidik 6.908 orang sedangkan jumlah seluruh GPAK 17.350 orang. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berupaya untuk meningkatkan kuota Program PPG untuk GPAK agar semakin banyak GPAK bersertifikat pendidik demi meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusia.

Gambar 11
Sertifikat Pendidik Penanda Formal Guru sebagai Tenaga Profesional



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.-



b. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Indikator ini memiliki target 100% dan realisasi 79,12% dengan capaian 79,12%, kategori CUKUP. Persentase ini didapatkan dari jumlah dosen bersertifikat pendidik dibagi jumlah dosen PTK Katolik. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, jumlah dosen bersertifikat pendidik berjumlah 269 orang dan jumlah dosen PTK Katolik berjumlah 340 orang. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berupaya untuk meningkatkan jumlah dosen bersertifikat pendidik agar semakin banyak dosen bersertifikat pendidik demi meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusia.

c. Persentase dosen berkualifikasi S3

Indikator ini memiliki target 60% dan realisasi 27,06% dengan capaian 45,10%, kategori KURANG. Persentase ini didapatkan dari jumlah dosen berkualifikasi S3 dibagi jumlah dosen PTK Katolik. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, jumlah dosen berkualifikasi S3 berjumlah 92 orang dan jumlah dosen PTK Katolik berjumlah 340 orang. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berupaya untuk pemenuhan dosen berkualifikasi S3 salah satunya dengan pemberian beasiswa gelar S3 pada dosen PTK Katolik, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 terdapat 65 dosen yang sedang melanjutkan studi S3.

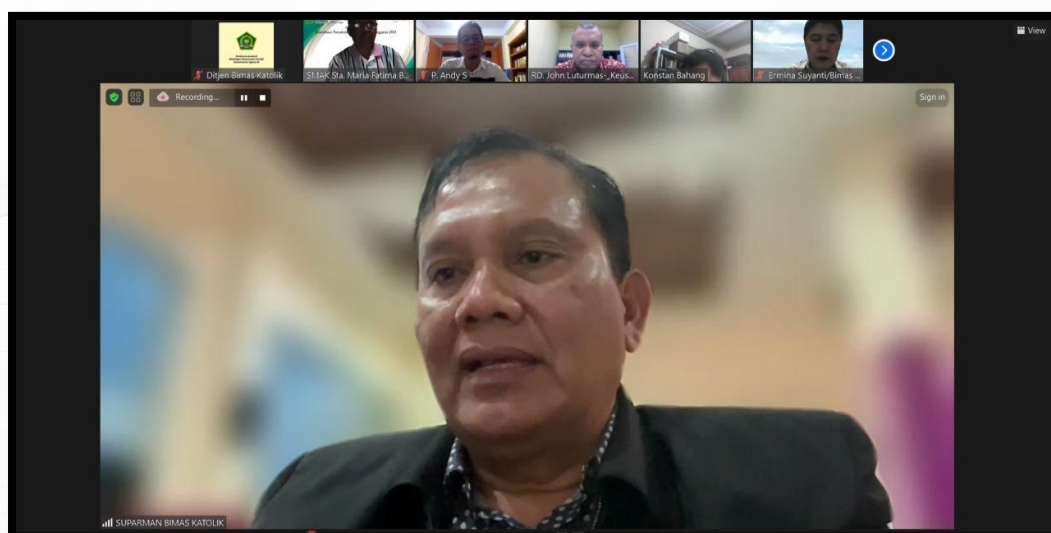
Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp65.087.553.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp63.910.889.879 atau 98,19% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp1.176.663.121. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 9

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
4435QEK Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	44.344.642.000	44.293.538.891	99,88%	51.103.109
2131ADG Standarisasi Profesi dan SDM	6.533.301.000	5.632.740.988	86,22%	900.560.012
2131QEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	14.209.610.000	13.984.610.000	98,42%	225.000.000
Total	65.087.553.000	63.910.889.879	98,19%	1.176.663.121

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 12
Dirjen Perjuangkan Beasiswa S2 dan S3 bagi Staf dan Dosen Bimas Katolik



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.



10. SASARAN PROGRAM 10: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran Program ini diukur menggunakan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Persentase peningkatan siswa pada Taman Seminari, (b) Persentase peningkatan siswa pada SMAK, (c) Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK, dengan rerata capaian 120%, kategori SANGAT BAIK.

Tabel 21
Capaian Kinerja Sasaran Program 10 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Taman Seminari	1,50	2,87	191,41	120	Sangat Baik
		Persentase peningkatan siswa pada SMAK	0,6	2,35	390,93	120	Sangat Baik
		Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	0,50	28,63	5.726,23	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 10						120	Sangat Baik

Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Persentase peningkatan siswa pada taman seminari

Indikator ini memiliki target 1,50% dan realisasi 2,87% dengan capaian 191,41%, maka menggunakan capaian batas atas 120% kategori SANGAT BAIK. Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah peningkatan siswa pada taman seminari setiap tahun (x) dibagi jumlah siswa pada taman seminari pada tahun (x-1). Berdasarkan data Tahun Ajaran 2023/2024 per Bulan Desember 2023 jumlah siswa taman seminari berjumlah 1.428 orang, sedangkan jumlah siswa taman seminari Tahun Ajaran 2024/2025 per Bulan

Desember 2024 berjumlah 1.469 orang, per Triwulan IV Tahun 2024 jumlah siswa taman seminari mengalami peningkatan sebanyak 41 orang atau 2,87% dari tahun ajaran sebelumnya.

b. Persentase peningkatan siswa pada SMAK

Indikator ini memiliki target 0,6% dan realisasi 2,35% dengan capaian 390,93%, maka menggunakan capaian batas atas 120%, kategori SANGAT BAIK. Persentase ini didapatkan dari jumlah peningkatan siswa pada SMAK setiap tahun (x) dibagi jumlah siswa pada SMAK pada tahun (x-1), berdasarkan data Tahun Ajaran 2024/2025 per Desember 2024 jumlah siswa SMAK berjumlah 6.196 orang (berdasarkan data EMIS 4.0), sedangkan jumlah siswa SMAK Tahun Ajaran 2023/2024 per Desember 2023 berjumlah 6.054 orang, jumlah peningkatan siswa pada SMAK berjumlah 142 orang atau 2,35% dari tahun ajaran sebelumnya.

Gambar 13 Malam Ekspresi Kebangkitan: Ajang Unjuk Minat Bakat Peserta Didik Kelas XII SMAKN Ende



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.



c. Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK

Indikator ini memiliki target 0,5% dan realisasi 28,63% dengan capaian 5.726,23%, maka menggunakan capaian batas atas 120% kategori SANGAT BAIK. Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah peningkatan mahasiswa pada PTK setiap tahun (x) dibagi jumlah mahasiswa pada PTK pada tahun (x-1). Berdasarkan data Tahun Akademik 2023/2024 per Desember 2023, jumlah mahasiswa PTK Tahun 2023 berjumlah 5.742 orang sedangkan data Tahun Akademik 2024/2025 per Bulan Desember 2024 jumlah mahasiswa PTK Tahun 2024 berjumlah 7.386 orang, jumlah peningkatan mahasiswa PTK berjumlah 1.644 orang atau 28,63% dari tahun akademik sebelumnya.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp19.528.514.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp19.160.386.903 atau 98,11% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp368.127.097. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 10

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2139QEG Bantuan Peralatan Sarana	4.621.280.000	4.339.394.719	93,90%	281.885.281
2139QEI Bantuan Lembaga	10.107.234.000	10.037.800.506	99,31%	69.433.494
2131CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	4.800.000.000	4.783.191.678	99,65%	16.808.322
Total	19.528.514.000	19.160.386.903	98,11%	368.127.097

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 14
Direktur Jenderal Bimas Katolik Apresiasi Kehadiran Kemenko PMK
dalam Rangka Meninjau Transformasi STAKat Negeri Pontianak



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.-

11. SASARAN PROGRAM 11: Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP

Sasaran Program ini diukur menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang. Indikator ini memiliki target 100%, realisasi 98,58 dengan capaian 98,58%, kategori BAIK.

Tabel 23
Capaian Kinerja Sasaran Program 11 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	100	98,58	98,58	98,58	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 11						98,58	Baik



Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik (GPAK) yang sudah S1 dibagi jumlah GPAK. Jumlah GPAK yang sudah S1 berjumlah 17.104 orang dan jumlah seluruh GPAK berjumlah 17.350 orang. Jumlah Guru yang belum memenuhi kualifikasi Pendidikan S1 berjumlah 246 orang. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik akan meningkatkan peningkatan kompetensi Guru PAK yang belum memenuhi kualifikasi Pendidikan tahun selanjutnya.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp16.278.089.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp14.340.134.816 atau 88,09% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp1.937.954.184. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 11

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
4435SCI Pelatihan Bidang Pendidikan	16.278.089.000	14.340.134.816	88.09%	1.937.954.184
Total	16.278.089.000	14.340.134.816	88.09%	1.937.954.184

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

12. SASARAN PROGRAM 12: Meningkatnya pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu internal pada satuan pendidikan

Sasaran Program ini diukur menggunakan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Persentase SMAK yang memenuhi 8 SNP, (b) Persentase SMAK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan, (c) Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul, (d) Persentase PTK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan, dengan rerata capaian 77,11%, kategori CUKUP.



Tabel 25
Capaian Kinerja Sasaran Program 12 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
12	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase SMAK yang memenuhi 8 SNP	98	86,67	88,44	88,44	Baik
		Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	100	0	0	0	Kurang
		Persentase SMAK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	40	86,67	216,67	120	Sangat Baik
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	100	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 12						77,11	Cukup

Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Persentase SMAK yang memenuhi 8 SNP

Indikator ini memiliki target 98% dan realisasi 86,67% dengan capaian 88,44%, kategori BAIK. Persentase ini didapatkan dari jumlah SMAK yang memenuhi 8 SNP dibagi jumlah SMAK, Standar Nasional Pendidikan (SNP) bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, 8 SNP tersebut antara lain:



1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan, dan 8) Standar Penilaian Pendidikan.

Acuan SMAK yang memenuhi 8 SNP pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik adalah status akreditasi, akreditasi merupakan sebuah capaian dari setiap sekolah yang memiliki kemampuan mengelola manajemen dengan baik. Tahun 2024, 44 lembaga SMAK sudah mendapatkan terakreditasi A, B maupun C dengan rincian sebagai berikut SMAK terakreditasi A berjumlah 5 lembaga, SMAK terakreditasi B berjumlah 27 lembaga, SMAK terakreditasi C berjumlah 12 lembaga, jumlah SMAK belum terakreditasi berjumlah 5 lembaga, dikarenakan belum terakreditasi karena belum genap 3 tahun dan masa berlaku terakreditasi SMAK sudah habis sehingga diperlukan reakreditasi. Jumlah SMAK keseluruhan per Bulan Desember 2024 berjumlah 49 lembaga.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik akan meningkatkan pemenuhan 8 SNP melalui Akreditasi pada SMAK untuk periode dan/atau tahun-tahun selanjutnya dengan pembuatan juknis maupun juklak agar dapat dilaksanakan di seluruh SMAK binaan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

b. Persentase SMAK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan

Indikator ini memiliki target 40% dan realisasi 86,67% dengan capaian 216,67%, capaian batas atas 120% kategori SANGAT BAIK. Persentase ini didapatkan dari jumlah SMAK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan dibagi jumlah SMAK. Acuan SMAK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik adalah

status akreditasi. Tahun 2024, 44 lembaga SMAK sudah mendapatkan terakreditasi A, B maupun C dengan rincian sebagai berikut SMAK terakreditasi A berjumlah 5 lembaga, SMAK terakreditasi B berjumlah 27 lembaga, SMAK terakreditasi C berjumlah 12 lembaga, jumlah SMAK belum terakreditasi berjumlah 5 lembaga, dikarenakan belum terakreditasi karena belum genap 3 tahun dan masa berlaku terakreditasi SMAK sudah habis sehingga diperlukan reakreditasi. Jumlah SMAK keseluruhan per Desember 2024 berjumlah 49 lembaga.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik akan meningkatkan pelaksanaan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan untuk periode dan/atau tahun-tahun selanjutnya dengan pembuatan juknis maupun juklak agar dapat dilaksanakan di seluruh SMAK binaan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

Gambar 15
Penyusunan Standar Pelayanan Publik pada Direktorat Pendidikan Katolik



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.



c. Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul

Indikator ini memiliki target 100% dan realisasi 0% dengan capaian 0%, kategori KURANG. Persentase ini didapatkan dari jumlah Prodi pada PTK Katolik yang terakreditasi A/Unggul dibagi jumlah Prodi Pada PTK Katolik. Indikator ini belum tercapai karena PTK Katolik belum memiliki Prodi yang terakreditasi A/Unggul.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik akan meningkatkan pemenuhan prodi pada PTK Katolik yang terakrediatasi A/Unggul.

d. Persentase PTK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan

Indikator ini memiliki target 100% dan realisasi 100% dengan capaian 100,00%, kategori BAIK. Persentase ini didapatkan dari jumlah PTK Katolik yang melaksanakan prosedur penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan dibagi jumlah PTK Katolik. Seluruh PTK Katolik yang berjumlah 24 lembaga pada tahun 2024 telah melaksanakan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp19.769.388.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp19.220.443.045 atau 97,22% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp548.944.955. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini:

Tabel 26
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 12

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2139RBI Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	4.000.000.000	3.993.898.439	99,85%	6.101.561
2131BEI Bantuan Lembaga	14.772.534.000	14.435.564.176	97,72%	336.969.824
2131PDE Akreditasi Lembaga	946.854.000	740.980.430	78,26%	205.873.570
4435PDE Akreditasi Lembaga	50.000.000	50.000.000	100%	-
Total	19.769.388.000	19.220.443.045	97,22%	548.944.955

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 16
Workshop Pengelolaan Data Pendidikan Tinggi, Dirjen: Harus Bisa Membuat PTK Katolik Menjadi “The Best”



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

13. SASARAN PROGRAM 13: Meningkatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran Program ini diukur menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu persentase siswa SMAK yang memperoleh nilai karakter minimal baik, dengan capaian 100%, kategori BAIK. Indikator ini memiliki target 100%, realisasi 100%.

Tabel 27
Capaian Kinerja Sasaran Program 13 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
13	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa SMAK yang memperoleh nilai karakter minimal baik	100	100	100	100	Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 13						100	Baik

Persentase ini didapatkan dari penghitungan jumlah siswa SMAK yang memperoleh nilai karakter minimal baik dibagi jumlah siswa SMAK. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, seluruh siswa pada 49 lembaga SMAK telah mendapatkan nilai rata-rata mata pelajaran keagamaan dengan Kategori Baik.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp12.968.043.000 dengan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp11.829.025.903 atau 91,22% dari yang ditargetkan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp1.139.017.097. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 13

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
4435QEI Bantuan Lembaga	12.968.043.000	11.829.025.903	91,22%	1.139.017.097
Total	12.968.043.000	11.829.025.903	91,22%	1.139.017.097

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 17
Dirjen: Keluarga dan Sekolah Tempat Nilai-Nilai Kehidupan Diajarkan dan Ditanamkan



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

14. SASARAN PROGRAM 14: Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional

Sasaran Program ini diukur menggunakan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional, (b) Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK dengan rerata capaian 120%, kategori SANGAT BAIK.

Tabel 29
Capaian Kinerja Sasaran Program 14 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
14	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	8	11,08	138,46	120	Sangat Baik
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	0,28	6,45	2.304,15	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 14						120	Sangat Baik



Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional

Indikator ini memiliki target 8% dan realisasi 11,08% dengan capaian 138,46%, menggunakan capaian batas atas 120%, kategori SANGAT BAIK. Persentase ini didapatkan dari jumlah karya ilmiah dosen PTK Katolik yang terbit pada jurnal reputasi internasional dibagi jumlah karya ilmiah dosen PTK Katolik. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, terdapat 641 karya ilmiah dosen PTK Katolik yang telah dipublikasi, 71 karya ilmiah dosen PTK Katolik di antaranya telah terbit di jurnal reputasi internasional.

b. Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK

Indikator ini memiliki target 0,28% dan realisasi 6,45% dengan capaian 2.304,15%, menggunakan capaian batas atas 120%, kategori SANGAT BAIK. Persentase ini didapatkan dari jumlah peningkatan mahasiswa asing di PTK Katolik dibagi jumlah mahasiswa di PTK Katolik. Berdasarkan data Tahun Akademik 2023/2024 per Desember 2024, jumlah mahasiswa asing PTK Katolik Tahun 2023 berjumlah 31 orang, sedangkan data Tahun Akademik 2024/2025 per Bulan Desember 2024 jumlah mahasiswa asing PTK Katolik Tahun 2024 berjumlah 33 orang, jumlah peningkatan mahasiswa PTK berjumlah 2 orang atau mengalami peningkatan 6,45% dari tahun akademik sebelumnya.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik akan terus berupaya menjalin kerjasama multilateral dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan minat mahasiswa asing di PTK Katolik.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp12.090.900.000 dengan realisasi 100% sampai Triwulan IV Tahun 2024. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 14

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2131BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	12.090.900.000	12.090.900.000	100%	-
Total	12.090.900.000	12.090.900.000	100%	-

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 18
Percepat Akreditasi PTK Katolik, Kemenag Adakan Rapat Koordinasi



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

15. SASARAN PROGRAM 15: Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Sasaran Program ini diukur menggunakan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Persentase PTK yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan, (b) Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK S1, S2, dan S3, (c) Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (bulan) dengan rerata capaian 98.83%, kategori BAIK.

Tabel 31
Capaian Kinerja Sasaran Program 15 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	90	25	27,78	27,78	Kurang
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK					
		a. S1	2,75	3,41	124	120	Sangat Baik
		b. S2	3,25	3,82	117,54	117,54	Sangat Baik
		c. S3	3,50	3,81	108,86	108,86	Sangat Baik
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (bulan)	6	3,3	145	120	Sangat Baik	
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 15						98,83	Baik

Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Persentase PTK yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan

Indikator ini memiliki target 90% dan realisasi 25% dengan capaian 27,78%, kategori KURANG. Persentase ini didapatkan dari jumlah PTK Katolik yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan



lulusan dibagi Jumlah PTK Katolik. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, Dari keseluruhan 24 lembaga PTK Katolik, di antaranya 6 PTK Katolik sudah bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan, yaitu (1) STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon, (2) STP St. Bonaventura Keuskupan Agung Medan, (3) STP IPI Malang, (4) STP Don Bosco Tomohon, (5) STPK St. Benediktus, dan (6) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

b. Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK

Indikator ini memiliki 3 (tiga) sub indikator, antara lain:

- 1) Jenjang S1, sub indikator ini memiliki target nilai 2,75 dan realisasi nilai 3,41 dengan capaian 124%, kategori SANGAT BAIK. Sub indikator ini didapatkan dari jumlah nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK Katolik jenjang S1 dibagi jumlah mahasiswa PTK Katolik yang lulus ujian S1. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, jumlah lulusan mahasiswa PTK Katolik Jenjang S1 berjumlah 972 lulusan dari 20 PTK Katolik, yaitu STAKat N Pontianak berjumlah 158 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,62), STP Santo Bonaventura Keuskupan Agung Medan berjumlah 64 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,35), STP Dian Mandala Gunung Sitoli Nias Keuskupan Sibolga berjumlah 72 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,59), STPKat Santo Fransiskus Asisi Semarang berjumlah 26 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,27), STP IPI Malang berjumlah 63 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,18), STIKAS Santo Yohanes Salib berjumlah 6 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,39), STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangkaraya berjumlah 15 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,50) STKPK Bina Insan berjumlah 20 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,43), STP Don Bosco Tomohon berjumlah 17 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,43), STIKPAR Toraja berjumlah 49 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,70), STIPAS St. Sirilius Ruteng berjumlah 56 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,30), STIPAS



Keuskupan Agung Kupang berjumlah 64 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,46), STP St. Petrus Keuskupan Atambua berjumlah 56 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,21), STIPAR Ende berjumlah 166 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,30), STP Reinha Larantuka berjumlah 23 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,55), STPK Santo Yohanes Rasul Jayapura berjumlah 31 lulusan (dengan rata-rata IPK 2,98), Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berjumlah 30 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,42), STPK St. Benediktus berjumlah 10 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,00) dan IFTK Ledalero berjumlah 14 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,50).

- 2) Jenjang S2, sub indikator ini memiliki target nilai 3,25 dan realisasi nilai 3,82 dengan capaian 117,54%, kategori SANGAT BAIK. Sub Indikator ini didapatkan dari jumlah nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK Katolik jenjang S2 dibagi jumlah mahasiswa PTK Katolik yang lulus ujian S2. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, jumlah lulusan mahasiswa PTK Katolik Jenjang S2 berjumlah 111 lulusan dari 3 PTK Katolik yaitu STAKat Negeri Pontianak berjumlah 14 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,93), STP IPI Malang berjumlah 16 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,58) dan IFTK Ledalero berjumlah 77 lulusan (dengan rata-rata IPK 3,65)
- 3) Jenjang S3, sub indikator ini memiliki target nilai 3,50 dan realisasi nilai 3,81 dengan capaian 108,86%, kategori SANGAT BAIK. Sub Indikator ini didapatkan dari jumlah nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK Katolik jenjang S3 dibagi jumlah mahasiswa PTK Katolik yang lulus ujian S3. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, jumlah lulusan mahasiswa PTK Katolik Jenjang S3 berjumlah 5 lulusan dari Sekolah Tinggi Filsafat Widya Sasana, Malang.

c. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan

Indikator ini memiliki target 6 bulan dan realisasi 3,3 bulan dengan capaian 145%, maka menggunakan capaian batas atas 120%, kategori SANGAT BAIK.



Indikator ini didapatkan dari penghitungan jumlah lama masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan dibagi jumlah lulusan pada tahun yang sama, semakin berkurang realisasi lama masa tunggu semakin baik capaiannya. Dari 24 PTK Katolik yang ada, 22 PTK Katolik di antaranya sudah melakukan tracer study yaitu (1) STAKat Negeri Pontianak, (2) STP St. Bonaventura Delitua Medan, (3) STP Dian Mandala Gunung Sitoli Nias Keuskupan Sibolga, (4) STPKat Santo Fransiskus Asisi Semarang, (5) STP-IPI Malang (6) STIKAS Santo Yohanes Salib, (7) STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangkaraya, (8) STKPK Bina Insan, (9) STP Don Bosco Tomohon, (10) STIKPAR Toraja, (11) STIPAS St. Sirilius Ruteng, (12) STIPAS Keuskupan Agung Kupang, (13) STP St. Petrus Keuskupan Atambua, (14) STIPAR Ende, (15) STP Reinha Larantuka, (16) STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon, (17) STPK Santo Yohanes Rasul Jayapura, (18) STK St. Yakobus Merauke, (19) STK Touye Paapaa Deiyai Keuskupan Timika, (20) STPK St. Benediktus, (21) IFTK Ledalero, dan (22) Universitas Katolik Weetebula.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp933.524.000 dan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp594.864.117 atau 63,72% dari yang ditargetkan. Anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp338.659.883. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 15

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2131PEF Sosialisasi dan Diseminasi	933.524.000	594.864.117	63,72%	338.659.883
Total	933.524.000	594.864.117	63,72%	338.659.883

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025



16. SASARAN PROGRAM 16: Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

Sasaran program ini diukur menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional, dengan capaian 119,05%, kategori SANGAT BAIK.

Tabel 33
Capaian Kinerja Sasaran Program 16 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	27	32,14	119,05	119,05	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 16						119,05	Sangat Baik

Indikator ini memiliki target 27%, realisasi 32,14%. Indikator ini didapatkan dari jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dibagi jumlah jurnal yang dihasilkan PTK Katolik, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sudah ada 9 jurnal ilmiah terakreditasi nasional dari 28 jurnal yang dihasilkan PTK Katolik. 9 jurnal ilmiah terakreditasi nasional tersebut berasal dari IFTK Ledalero dengan nama jurnal online “Jurnal Ledalero” terakreditasi pada SINTA 3, STFT Widya Sasana Malang berkontribusi 2 jurnal dengan nama jurnal online “Studia Philosophica Et Theologica” terakreditasi pada SINTA 4 dan “Forum Filsafat dan Teknologi” terakreditasi pada SINTA 5, STP St. Petrus Keuskupan Atambua dengan nama jurnal online “Jurnal Selidik (Seputar Penelitian Pendidikan)” terakreditasi pada SINTA 6, STIKAS Santo Yohanes Salib dengan nama jurnal online “Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik” terakreditasi pada SINTA 5, STP IPI Malang berkontribusi 2 jurnal dengan nama jurnal online “Jurnal Pelayanan Pastoral” terakreditasi pada SINTA 5 dan “SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral” terakreditasi pada SINTA 6, STIPAS Tahasak Danum Pambulum Palangkaraya dengan nama jurnal online “SEPAKAT: Jurnal Pastoral Kateketik” terakreditasi

pada SINTA 5, dan STP Reinha Larantuka dengan nama jurnal online “Jurnal Reinha” terakreditasi pada SINTA 5.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian agar Jurnal PTK Katolik dapat mendapatkan akreditasi nasional maupun internasional.

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp2.900.000.000, dan realisasi sampai Triwulan IV Tahun 2024 Rp2.875.000.000 atau 99,14% dari yang ditargetkan. Anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp25.000.000. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 16

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2131DCC Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.900.000.000	2.875.000.000	99,14%	25.000.000
Total	2.900.000.000	2.875.000.000	99,14%	25.000.000

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

Gambar 19
Ditjen Bimas Katolik Dukung Penelitian dan Publikasi pada STP Katolik



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.



17. SASARAN PROGRAM 17: Meningkatkan tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik yang efektif dan akuntabel

Sasaran Program ini diukur menggunakan 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu (a) Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan, (b) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB), (c) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), (d) Nilai Maturitas SPIP, (e) Indeks Profesionalitas ASN dengan rerata capaian 95,44%, kategori BAIK. Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

Tabel 35
Capaian Kinerja Sasaran Program 17 Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian Tahun 2024			Kategori
				Realisasi	%	Maks. %	
17	Meningkatnya tata kelola Ditjen Bimas Katolik yang akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	27	59,97	2.202,11	120	Sangat Baik
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	80	80,73	100,91	100,91	Sangat Baik
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90	81,75	90,83	100,26	Sangat Baik
		Nilai Maturitas SPIP	4,50	2,910	64,67	64,67	Cukup
		Indeks Profesionalitas ASN	85	85,68	100,80	100,80	Sangat Baik
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 17						95,44	Baik



Berikut rincian capaian masing-masing indikator kinerja sasaran program:

a. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan

Indikator ini memiliki target 22% dan realisasi 56,85% dengan capaian 258,39%, maka menggunakan capaian batas atas 120% dengan, kategori SANGAT BAIK. Indikator ini didapatkan dari penghitungan jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan dibagi jumlah temuan hasil pemeriksaan. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah diselesaikan sejumlah Rp1.334.584.655 (56,85%) dari total temuan kepatuhan sebesar Rp 2.348.228.475, tersisa Rp1.013.643.820 Beberapa alternatif solusi yang telah dan akan terus dilakukan dalam rangka penyelesaian tindak lanjut Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik antara lain (1) memaksimalkan penagihan secara berkala kepada pihak eksternal maupun internal, (2) membangun budaya penerapan manajemen risiko pada setiap kegiatan di Ditjen Bimas Katolik, dan (3) meningkatkan kompetensi bagi Pejabat Pengelola Keuangan dan Pejabat Pengadaan.

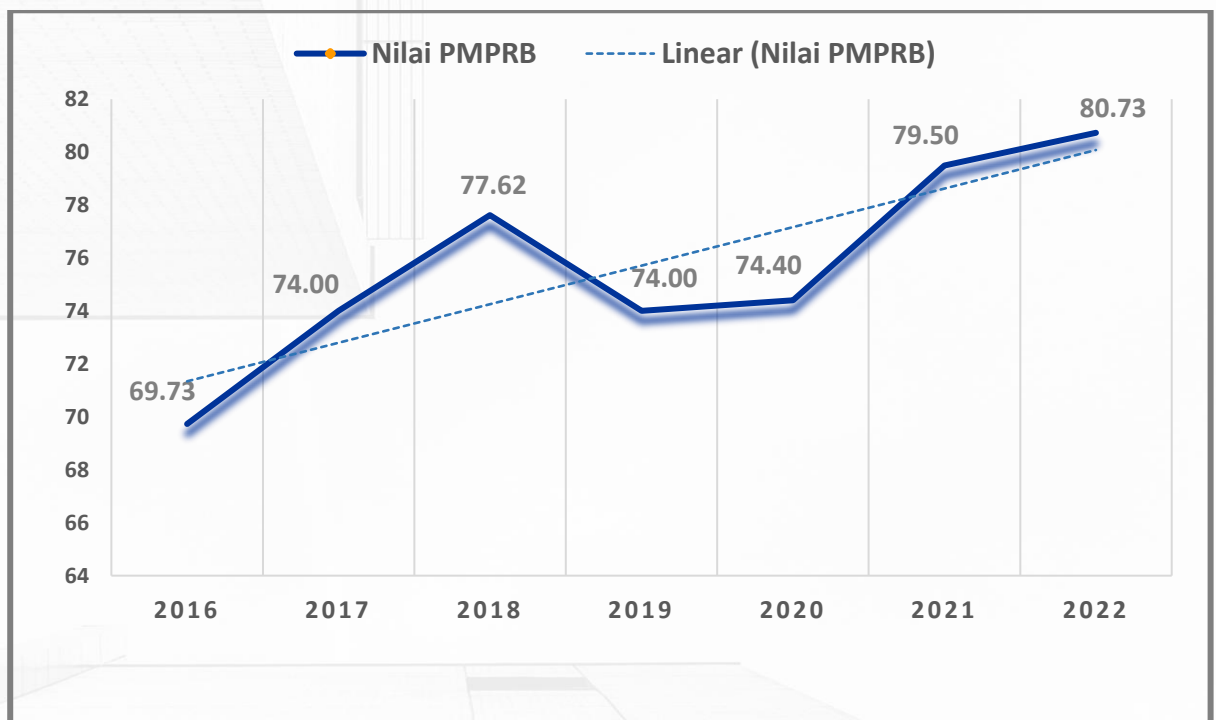
b. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)

Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) merupakan instrumen penilaian kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri (*self assesement*) oleh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah. Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi mencakup penilaian terhadap dua komponen: Pengungkit dan Hasil.

Indikator ini memiliki target nilai 79,80 dan realisasi 80,73 dengan capaian 101,17%, kategori SANGAT BAIK. Indikator ini didapatkan dari Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2022 dari Instansi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik selalu berupaya melakukan reformasi birokrasi dengan menjalankan 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi, yaitu (1) Manajemen Perubahan, (2) Penataan Peraturan

Perundang-undangan, (3) Penataan dan Penguatan Organisasi, (4) Penataan Tata Laksana, (5) Penataan Sumber Daya Manusia, (6) Penguatan Akuntabilitas Kinerja, (7) Penguatan Pengawasan, (8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Grafik 4
Tren Nilai PMPRB Ditjen Bimas Katolik
Tahun 2016 s.d. 2022



c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Indikator ini memiliki target nilai 90 dan realisasi 81,75 dengan capaian 90,83%, kategori BAIK. Indikator ini didapatkan dari Nilai SAKIP Tahun 2023 yang dinilai oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia (sesuai surat Plt. Inspektur Wilayah IV Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Nomor R-682/IJ/IJ.IV/PS.01.4/11/2024 tanggal 28 November 2024, perihal: Laporan Hasil Evaluasi AKIP pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Tahun 2023. Komponen penilaian SAKIP terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu:



- (1) Perencanaan Kinerja, Bobot: 30,00, Nilai:26,10, Capaian: 87%;
- (2) Pengukuran Kinerja, Bobot: 30,00, Nilai:27,00 Capaian: 90%;
- (3) Pelaporan Kinerja, Bobot: 15,00, Nilai:9,15, Capaian: 61%;
- (4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, Bobot: 25,00, Nilai:19,50, Capaian: 78%.

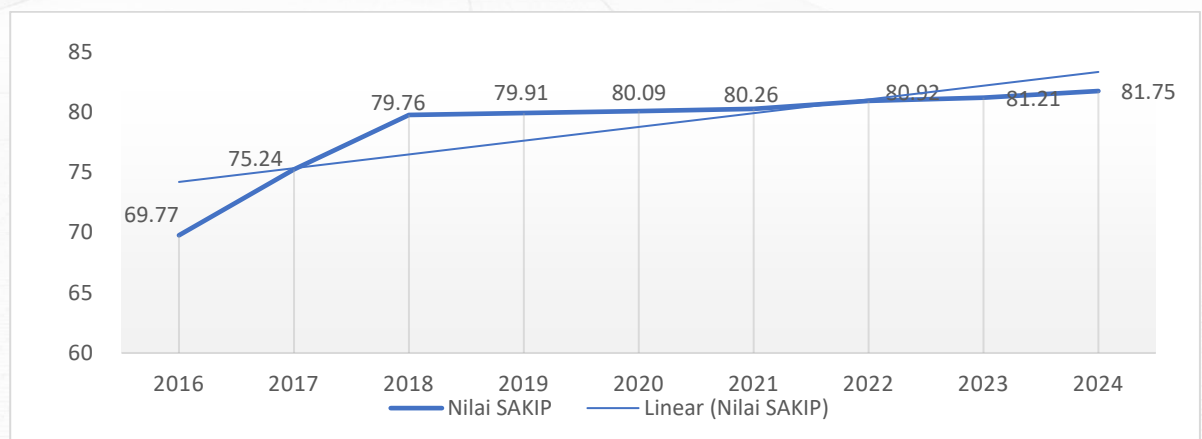
Berdasarkan 4 (empat) komponen penilaian SAKIP tersebut diperoleh nilai rata-rata 81,75%. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terus berupaya untuk meningkatkan nilai SAKIP dengan beberapa strategi, yaitu:

- (1) Perencanaan Kinerja, dilakukan dengan menetapkan tujuan dan sasaran (outcome) sesuai dengan tugas dan fungsi, mengkaitkan program dan kegiatan dengan tujuan/sasaran (outcome) yang ingin dicapai dan menyelaraskan tujuan/sasaran sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama. Selain itu, Leading Sector agar membuat Rencana Aksi dari setiap program kerja yang telah direncanakan dan tertuang di RKAK/L dengan menetapkan time schedule dan target kinerja secara periodik agar dapat dipantau dan dievaluasi secara periodik dengan pembuatan laporan yang komprehensif.
- (2) Pengukuran Kinerja, dapat dilaksanakan beberapa langkah antara lain membuat alat ukur keberhasilan organisasi dan individu yang relevan, dapat diukur, dipantau dan evaluasi secara berkala. Hasil pengukuran kinerja ini digunakan sebagai alat untuk menilai dan meningkatkan kinerja. Selain itu,
- (3) Pelaporan Kinerja, fokus pada realisasi pencapaian kinerja organisasi terhadap target yang ditetapkan, serta disajikan keberhasilan dan kegagalan/permasalahan dengan evaluasi dan analisis.



(4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik dalam hal ini oleh setiap leading sector, yaitu Direktorat Urusan Agama Katolik sebagai unit teknis di bidang Urusan Agama Katolik, Direktorat Pendidikan Katolik sebagai unit teknis di bidang Pendidikan Katolik dan Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik sebagai unit teknis pelaksanaan tugas koordinasi dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi pada direktorat jenderal sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan data-data akurat dan berkualitas dari pelaksanaan program dan kegiatan sangatlah penting untuk dasar melakukan evaluasi, data tersebut harus dikendalikan dan dipantau agar selalu tercapai target paling lambat setiap triwulanan maupun tahunan oleh setiap leading sector. Sesuai dengan manajemen kinerja, evaluasi internal dapat dilakukan sekurang-kurangnya setiap triwulan agar dapat memantau ketepatan pelaksanaan program dan kegiatan dari sasaran dan kebermanfaatannya.

Grafik 5
Tren Nilai SAKIP Ditjen Bimas Katolik
Tahun 2016 s.d. 2024





d. Nilai Maturitas SPIP

Indikator ini memiliki target nilai 4,50 dan realisasi 2,910 dengan capaian 64,67%, kategori CUKUP. Indikator ini didapatkan dari Nilai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Tahun 2023 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama melalui Laporan Hasil Pendampingan Penilaian Mandiri Maturitas SPIP oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Tahun 2023 (Nomor R-778/IJ/IJ.IV/PS.01.6/12/2023 tanggal 29 Desember 2023). SPIP merupakan sistem yang memastikan organisasi melakukan pengendalian atas segala kemungkinan yang akan menghambat pencapaian sasaran organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Seluruh Instansi pemerintah diwajibkan untuk mengimplementasikan SPIP sebagai upaya memastikan pencapaian tujuan organisasi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP.

Pada Tahun 2023 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik memperoleh nilai 2,910 tingkat maturitas “berkembang”, nilai ini diperoleh karena berdasarkan penilaian tersebut setiap sub unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintah tidak dilengkapi dokumen evidence. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik akan terus berupaya untuk meningkatkan level maturitas penyelenggaraan SPIP dengan:

- (i) Meningkatkan pemahaman yang komprehensif terhadap aspek penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP kepada setiap leading sector pelaksana program dan kegiatan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik agar dapat melakukan langkah-langkah perbaikan (Area of Improvement);



- (ii) Menyusun petunjuk teknis tentang pengawasan intern dan pembentukan tim pengendali SPIP di lingkungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik;
- (iii) Sosialisasi atau diseminasi kebijakan dan prosedur kepada seluruh pegawai;
- (iv) Mengintegrasikan dan menginternalisasikan pengendalian intern sebagai proses yang melekat/integral dengan proses kegiatan lainnya;
- (v) Melakukan evaluasi secara berkala atas efektifitas prosedur pengendalian/pemantauan yang terintegrasi dalam kegiatan secara otomatis.

e. Indeks Profesionalitas ASN

Indikator ini memiliki target Indeks 85 dan realisasi 85,68 dengan capaian 100,80%, kategori SANGAT BAIK. Dari 92 orang pegawai (Data Per 31 Desember 2024) sebanyak 79 pegawai (83,87%) mempunyai Indeks Profesionalitas berkategori minimum sedang (nilai angka 71). Penghitungan Indeks Profesionalitas ASN berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Rata-rata Dimensi Kompetensi ASN Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik adalah 30,33 dari nilai maksimal yang dapat diperoleh 40. Pada Bulan September 2024, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik telah menyelenggarakan Pelatihan Teknis Manajemen Risiko Organisasi Sektor Publik pada 30 orang pegawai. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi ASN melalui Diklat Fungsional maupun Diklat Teknis, diharapkan dengan tercapainya indeks profesionalitas ASN, akan berdampak pada peningkatan kualitas kinerja instansi.

Gambar 20
ASN Bimas Katolik Ikut Pelatihan Manajemen Risiko Organisasi Sektor Publik



Sumber: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.-

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran program ini adalah sebesar Rp82.347.882.000 dan realisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 Rp73.485.731.267 atau tercapai 89,24% dari yang ditargetkan. Anggaran yang belum terealisasi sebesar Rp8.862.150.733. Kegiatan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Kegiatan Pendukung Sasaran Program 17

Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2141EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	46.170.540.000	38.835.676.105	84,11	7.334.863.895
2141EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.876.022.000	1.850.779.915	98,65	25.242.085
2141EBC Layanan Manajemen SDM Internal	356.185.000	344.798.513	96,80	11.386.487



Nama KRO	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
2141EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.702.559.000	1.515.188.394	88,99	187.370.606
5102CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	958.253.000	955.875.824	99,75	2.377.176
5102EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	25.620.040.000	24.748.695.223	96,60	871.344.777
5102EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.201.210.000	1.199.398.100	99,85	1.811.900
5102EBC Layanan Manajemen SDM Internal	2.613.595.000	2.259.673.660	86,46	353.921.340
5102EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.849.478.000	1.775.645.533	96,01	73.832.467
Total	82.347.882.000	73.485.731.267	89,24%	8.862.150.733

Catatan: Berdasarkan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sumber OM SPAN Per 9 Januari 2025

B. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Dalam rangka melaksanakan sinergisitas program pusat dan daerah, evaluasi program dan kegiatan atas pelaksanaan program prioritas nasional terdapat 2 Bantuan yang telah disalurkan pada tahun anggaran 2024, yaitu Siswa Sekolah Menengah Agama Katolik yang mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan Mahasiswa Katolik yang mendapatkan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 37
Bantuan PN PIP dan KIP Kuliah Tahun 2024

No	Bantuan KIP Kuliah/PIP	Target		Realisasi		%
		Vol (orang)	Anggaran (Rp)	Vol (orang)	Anggaran (Rp)	
1	KIP Kuliah on going	653	7.959.600.000	653	7.959.600.000	100
2	KIP Kuliah Baru	549	3.623.400.000	549	3.623.400.000	100
Subtotal KIP Kuliah		1.202	11.583.000.000	1.202	11.583.000.000	100
1	PIP	2.078	2.078.000.000	2.078	2.078.000.000	100
Subtotal PIP		2.078	2.078.000.000	2.078	2.078.000.000	100

Selain Program Prioritas Nasional, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik juga telah melaksanakan Program Prioritas Ditjen Bimas Katolik antara lain:

1. Penyediaan kendaraan untuk menunjang tugas dan fungsi Penyuluh Agama Katolik di Daerah 3T untuk 42 orang
2. Kunjungan Apostolik Paus Fransiskus ke Indonesia yang mengangkat tema "Iman, Persaudaraan, dan Bela Rasa".

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran program Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perlu adanya dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan.

1. Nasional (Pusat dan Daerah)

Total pagu anggaran Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik pada Tahun 2024 sebesar Rp324.152.936.000 (tiga ratus dua puluh empat miliar seratus lima puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu rupiah), realisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp308.732.328.706 (tiga ratus delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta tiga ratus dua puluh delapan ribu



tujuh ratus enam rupiah) dan persentase 95,24%. Rincian realisasi anggaran Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik dapat dilihat sesuai dengan rincian tabel berikut ini:

a. Laporan Realisasi Anggaran per Fungsi

Tabel 38
Laporan Realisasi Anggaran Nasional per Fungsi

No	Nama Jenis Fungsi	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
1	Fungsi Agama	126.906.599.000	118.598.175.775	93,45%	8,308,423,225
2	Fungsi Pendidikan	197.246.337.000	190.134.152.931	96,39%	7,112,184,069
Total		324,152,936,000	308.732.328.706	95,24%	15.420.607.294

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025

b. Laporan Realisasi Anggaran per Belanja

Tabel 39
Laporan Realisasi Anggaran Nasional per Belanja

No	Kode Nama Jenis Belanja	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
1	51 Belanja Pegawai	105.764.297.000	99,186,217,743	93,78%	6,578,079,257
2	52 Belanja Barang	190.761.693.000	181,974,197,007	95,39%	8,787,495,993
3	53 Belanja Modal	12.998.946.000	12,945,913,956	99,59%	53,032,044
4	57 Belanja Bantuan Sosial	14.628.000.000	14,626,000,000	99,99%	2,000,000
Total		324,152,936,000	308.732.328.706	95,24%	15,420,607,294

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025



c. Laporan Realisasi Anggaran per Kegiatan

Tabel 40
Laporan Realisasi Anggaran Nasional per Kegiatan

No	Kode Nama Jenis Kegiatan	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
1	2131 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	57,186,723,000	55,137,851,389	96.42%	2,048,871,611
2	2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	32,735,964,000	32,140,326,950	98.18%	595,637,050
3	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	76,720,902,000	75,972,032,848	99.02%	748,869,152
4	2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	50,185,697,000	42,626,142,927	84.94%	7,559,554,073
5	4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	75,081,074,000	71,916,686,252	95.79%	3,164,387,748
6	5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	32,242,576,000	30,939,288,340	95.96%	1,303,287,660
Total		324,152,936,000	308,732,328,706	95.24%	15,420,607,294

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025



d. Laporan Realisasi Anggaran per Klarifikasi Rincian Output/KRO

Tabel 41
Laporan Realisasi Anggaran Nasional per KRO

No	Kode/Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
	2131 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	57.186.723.000	55.137.851.389	96,42%	2.048.871.611
1	2131ADG Standarisasi Profesi dan SDM	6.533.301.000	5.632.740.988	86,22%	900.560.012
2	2131BEI Bantuan Lembaga	14.772.534.000	14.435.564.176	97,72%	336.969.824
3	2131BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	12.090.900.000	12.090.900.000	100%	-
4	2131CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	4.800.000.000	4.783.191.678	99,65%	16.808.322
5	2131DCC Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.900.000.000	2.875.000.000	99,14%	25.000.000
6	2131PDE Akreditasi Lembaga	946.854.000	740.980.430	78,26%	205.873.570
7	2131PEF Sosialisasi dan Diseminasi	933.524.000	594.864.117	63,72%	338.659.883
8	2131QEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	14.209.610.000	13.984.610.000	98,42%	225.000.000
	2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	32.735.964.000	32.140.326.950	98,18%	595.637.050
9	2139QEG Bantuan Peralatan / Sarana	4.621.280.000	4.339.394.719	93,90%	281.885.281
10	2139QEI Bantuan Lembaga	10.107.234.000	10.037.800.506	99,31%	69.433.494
11	2139QEK Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	14.007.450.000	13.769.233.286	98,30%	238.216.714
12	2139RBI Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	4.000.000.000	3.993.898.439	99,85%	6.101.561
	4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	75.081.074.000	71.916.686.252	95,79%	3.164.387.748
13	4435PDE Akreditasi Lembaga	50.000.000	50.000.000	100%	-



No	Kode/Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
14	4435PEF Sosialisasi dan Diseminasi	1.440.300.000	1.403.986.642	97,48%	36.313.358
15	4435QEI Bantuan Lembaga	12.968.043.000	11.829.025.903	91,22%	1.139.017.097
16	4435QEK Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	44.344.642.000	44.293.538.891	99,88%	51.103.109
17	4435SCI Pelatihan Bidang Pendidikan	16.278.089.000	14.340.134.816	88,09%	1.937.954.184
	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	76.720.902.000	75.972.032.848	99,02%	748.869.152
18	2140QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	46.227.508.000	45.902.603.663	99,30%	324.904.337
19	2140QDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	6.341.228.000	6.205.835.467	97,86%	135.392.533
20	2140QDE Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	5.672.119.000	5.562.828.813	98,07%	109.290.187
21	2140QEG Bantuan Peralatan/ Sarana	415.190.000	414.561.270	99,85%	628.730
22	2140QEI Bantuan Lembaga	18.064.857.000	17.886.203.635	99,01%	178.653.365
	2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	50.185.697.000	42.626.142.927	84,94%	7.559.554.073
23	2141CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	80.391.000	79.700.000	99,14%	691.000
24	2141EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	46.170.540.000	38.835.676.105	84,11%	7.334.863.895
25	2141EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.876.022.000	1.850.779.915	98,65%	25.242.085
26	2141EBC Layanan Manajemen SDM Internal	356.185.000	344.798.513	96,80%	11.386.487
27	2141EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.702.559.000	1.515.188.394	88,99%	187.370.606



No	Kode/Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
	5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	32.242.576.000	30.939.288.340	95,96%	1.303.287.660
28	5102CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	958.253.000	955.875.824	99,75%	2.377.176
29	5102EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	25.620.040.000	24.748.695.223	96,60%	871.344.777
30	5102EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.201.210.000	1.199.398.100	99,85%	1.811.900
31	5102EBC Layanan Manajemen SDM Internal	2.613.595.000	2.259.673.660	86,46%	353.921.340
32	5102EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.849.478.000	1.775.645.533	96,01%	73.832.467
	Total	324,152,936,000	308.732.328.706	95.24%	15.420.607.294

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025

e. Laporan Realisasi Anggaran per Wilayah

Tabel 42
Laporan Realisasi Anggaran Nasional per Wilayah

No	Kode/Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
	2131 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	57.186.723.000	55.137.851.389	96,42%	2.048.871.611
1	2131ADG Standarisasi Profesi dan SDM	6.533.301.000	5.632.740.988	86,22%	900.560.012
2	2131BEI Bantuan Lembaga	14.772.534.000	14.435.564.176	97,72%	336.969.824
3	2131BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	12.090.900.000	12.090.900.000	100%	0
4	2131CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	4.800.000.000	4.783.191.678	99,65%	16.808.322



No	Kode/Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
5	2131DCC Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.900.000.000	2.875.000.000	99,14%	25.000.000
6	2131PDE Akreditasi Lembaga	946.854.000	740.980.430	78,26%	205.873.570
7	2131PEF Sosialisasi dan Diseminasi	933.524.000	594.864.117	63,72%	338.659.883
8	2131QEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	14.209.610.000	13.984.610.000	98,42%	225.000.000
	2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	32.735.964.000	32.140.326.950	98,18%	595.637.050
9	2139QEG Bantuan Peralatan / Sarana	4.621.280.000	4.339.394.719	93,90%	281.885.281
10	2139QEI Bantuan Lembaga	10.107.234.000	10.037.800.506	99,31%	69.433.494
11	2139QEK Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	14.007.450.000	13.769.233.286	98,30%	238.216.714
12	2139RBI Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	4.000.000.000	3.993.898.439	99,85%	6.101.561
	4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	75.081.074.000	71.916.686.252	95,79%	3.164.387.748
13	4435PDE Akreditasi Lembaga	50.000.000	50.000.000	100%	0
14	4435PEF Sosialisasi dan Diseminasi	1.440.300.000	1.403.986.642	97,48%	36.313.358
15	4435QEI Bantuan Lembaga	12.968.043.000	11.829.025.903	91,22%	1.139.017.097
16	4435QEK Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	44.344.642.000	44.293.538.891	99,88%	51.103.109
17	4435SCI Pelatihan Bidang Pendidikan	16.278.089.000	14.340.134.816	88,09%	1.937.954.184
	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	76.720.902.000	75.972.032.848	99,02%	748.869.152
18	2140QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	46.227.508.000	45.902.603.663	99,30%	324.904.337
19	2140QDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	6.341.228.000	6.205.835.467	97,86%	135.392.533



No	Kode/Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
20	2140QDE Fasilitas dan Pembinaan Keluarga	5.672.119.000	5.562.828.813	98,07%	109.290.187
21	2140QEG Bantuan Peralatan/ Sarana	415.190.000	414.561.270	99,85%	628.730
22	2140QEI Bantuan Lembaga	18.064.857.000	17.886.203.635	99,01%	178.653.365
	2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	50.185.697.000	42.626.142.927	84,94%	7.559.554.073
23	2141CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	80.391.000	79.700.000	99,14%	691.000
24	2141EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	46.170.540.000	38.835.676.105	84,11%	7.334.863.895
25	2141EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.876.022.000	1.850.779.915	98,65%	25.242.085
26	2141EBC Layanan Manajemen SDM Internal	356.185.000	344.798.513	96,80%	11.386.487
27	2141EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.702.559.000	1.515.188.394	88,99%	187.370.606
	5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	32.242.576.000	30.939.288.340	95,96%	1.303.287.660
28	5102CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	958.253.000	955.875.824	99,75%	2.377.176
29	5102EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	25.620.040.000	24.748.695.223	96,60%	871.344.777
30	5102EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.201.210.000	1.199.398.100	99,85%	1.811.900
31	5102EBC Layanan Manajemen SDM Internal	2.613.595.000	2.259.673.660	86,46%	353.921.340



No	Kode/Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
32	5102EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.849.478.000	1.775.645.533	96,01%	73.832.467
Total		324,152,936,000	308.732.328.706	95.24%	15.420.607.294

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terdiri dari 34 wilayah provinsi, meliputi 213 satker yang tersebar di seluruh Indonesia. Anggaran yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik sebesar Rp324.152.936.000 (tiga ratus dua puluh empat miliar seratus lima puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu rupiah). Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp308.732.328.706 (tiga ratus delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta tiga ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus enam rupiah) atau 95,24% dari total anggaran yang dikelola. Berikut penjelasan realisasi anggaran per Wilayah:

- a. Terdapat 1 Sekolah dan 27 Wilayah dengan realisasi di atas 99,00%, yaitu Riau (99,996%), Sulawesi Tenggara (99,99%), Jawa Barat (99,98%), Maluku (99,97%), Bengkulu (99,96%), DI Yogyakarta (99,95%), Sulawesi Utara dan Lampung (99,94%), Jawa Tengah (99,92%), Jambi (99,91%), Kalimantan Utara (99,88%), Kalimantan Tengah dan Sulawesi Tengah (99,86%), Banten dan Kalimantan Barat (99,83%), DKI Jakarta (99,81%), Papua (99,80%), Gorontalo (99,74%), Kepulauan Riau (99,71%), Kalimantan Selatan (99,70%), Sulawesi Barat (99,66%), Sumatera Selatan (99,65%), SMAK Negeri Keerom (99,49%), Sumatera Barat (99,49%), Papua Barat (99,42%), Sulawesi Selatan (99,31%), Aceh (99,26%) dan Kalimantan Timur (99,04%).
- b. Terdapat 1 Sekolah dan 6 Wilayah dengan realisasi 95,00% s.d. 98,99%, yaitu Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (98,77%), Kepulauan Bangka Belitung (98,69%), Sumatera Utara (98,61%), Bali (98,19%), Maluku Utara (98,05%), Jawa Timur (97,86%) dan SMAK Negeri Ende (97,70%)



- c. Terdapat 1 Sekolah, 1 Satker Pusat dan 1 Wilayah dengan realisasi 90,00% s.d. 94,99%, yaitu Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (94,33%), SMAK Negeri Samosir (91,03%) dan Satker Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Pusat (90,56%).
- d. Terdapat 1 Sekolah dengan realisasi di bawah 90,00%, yaitu STAKat Negeri Pontianak (89,91%).
- e. Penyerapan anggaran belanja tertinggi diraih oleh Wilayah Provinsi Riau dengan persentase sebesar 99,996%, sedangkan serapan anggaran belanja terendah pada STAKat Negeri Pontianak dengan persentase 89,91%.

2. Satker Pusat

Total pagu anggaran Satker Pusat Direktorat Jenderal Katolik Tahun 2024 semula Rp123.560.727.000 (seratus dua puluh tiga miliar lima ratus enam puluh juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dengan realisasi Rp111.893.227.333 (seratus sebelas miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah) dengan capaian anggaran 90,56%. Rincian realisasi anggaran Satker Pusat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat katolik dapat dilihat sesuai dengan rincian tabel berikut ini:

a. Laporan Realisasi Anggaran per Fungsi

Tabel 43
Laporan Realisasi Anggaran Satker Pusat per Fungsi

No	Nama Jenis Fungsi	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
1	Fungsi Agama	40.859.601.000	33.037.986.768	80,86%	7,821,614,232
2	Fungsi Pendidikan	82.701.126.000	78.855.240.565	95,35%	3,845,885,435
Total		123,560,727,000	111.893.227.333	90,56%	11.667.499.667

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025.



b. Laporan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

Tabel 44

Laporan Realisasi Anggaran Satker Pusat per Jenis Belanja

No	Kode Nama Jenis Belanja	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
1	51 Belanja Pegawai	27.295.075.000	20.896.575.936	76,56%	6.398.499.064
2	52 Belanja Barang	82.152.439.000	76.887.651.397	93,59%	5.264.787.603
3	53 Belanja Modal	673.213.000	671.000.000	99,67%	2.213.000
4	57 Belanja Bantuan Sosial	13.440.000.000	13.438.000.000	99,99%	2.000.000
Total		123,560,727,000	11.893.227.333	90,56%	11.667.499.667

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025.

c. Laporan Realisasi Anggaran per Kegiatan

Tabel 45

Laporan Realisasi Anggaran Satker Pusat per Kegiatan

No	Kode Nama Jenis Kegiatan	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
1	2131 Peningkatan Akses. Mutu. Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	44.077.695.000	43.796.559.271	99,36%	281.135.729
2	2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	18.766.880.000	18.302.662.897	97,53%	464.217.103
3	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	11.599.187.000	11.072.375.963	95,46%	526.811.037
4	2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	29.260.414.000	21.965.610.805	75,07%	7.294.803.195
5	4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	14.464.504.000	11.831.483.028	81,80%	2.633.020.972
6	5102 Penyelenggaraan Administrasi	5.392.047.000	4.924.535.369	91,33%	467.511.631



No	Kode Nama Jenis Kegiatan	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
	Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik				
	Total	123,560,727,000	111.893.227.333	90,56%	11.667.499.667

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025.

d. Laporan Realisasi Anggaran per Klarifikasi Rincian Output/KRO

Tabel 46
Laporan Realisasi Anggaran Satker Pusat per KRO

No	Kode Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
	2131 Peningkatan Akses. Mutu. Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	44.077.695.000	43.796.559.271	99,36%	281.135.729
1	2131ADG Standarisasi Profesi dan SDM	3.816.551.000	3.715.986.603	97,37%	100,564,397
2	2131BEI Bantuan Lembaga	12.958.634.000	12.803.062.668	98,80%	155,571,332
3	2131BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	11.730.900.000	11.730.900.000	100%	-
4	2131DCC Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.900.000.000	2.875.000.000	99,14%	25,000,000
5	2131PEF Sosialisasi dan Diseminasi	100.000.000	100.000.000	100%	-
6	2131QEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	12.571.610.000	12.571.610.000	100%	-
	2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	18.766.880.000	18.302.662.897	97,53%	464.217.103
7	2139QEG Bantuan Peralatan/ Sarana	4.621.280.000	4.339.394.719	93,90%	281,885,281
8	2139QEI Bantuan Lembaga	1.221.800.000	1.198.518.178	98,09%	23,281,822
9	2139QEK Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	12.923.800.000	12.764.750.000	98,77%	159,050,000
	4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	14.464.504.000	11.831.483.028	81,80%	2.633.020.972



No	Kode Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
10	4435QEI Bantuan Lembaga	4.269.185.000	3.150.339.750	73,79%	1,118,845,250
11	4435SCI Pelatihan Bidang Pendidikan	10.195.319.000	8.681.143.278	85,15%	1,514,175,722
	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	11.599.187.000	11.072.375.963	95,46%	526.811.037
12	2140QDC Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	2.099.648.000	1.968.370.556	93,75%	131,277,444
13	2140QDD Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.201.305.000	2.073.619.404	94,20%	127,685,596
14	2140QDE Fasilitas dan Pembinaan Keluarga	630.877.000	542.176.693	85,94%	88,700,307
15	2140QEG Bantuan Peralatan/ Sarana	322.500.000	321.871.400	99,81%	628,600
16	2140QEI Bantuan Lembaga	6.344.857.000	6.166.337.910	97,19%	178,519,090
	2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	29.260.414.000	21.965.610.805	75,07%	7.294.803.195
17	2141EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	27.747.235.000	20.640.117.461	74,39%	7,107,117,539
18	2141EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	356.185.000	344.798.513	96,80%	11,386,487
19	2141EBC Layanan Manajemen SDM Internal	1.156.994.000	980.694.831	84,76%	176,299,169
20	2141EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	27.747.235.000	20.640.117.461	74,39%	7,107,117,539
	5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	5.392.047.000	4.924.535.369	91,33%	467.511.631
21	5102CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	60.003.000	58.000.000	96,66%	2,003,000



No	Kode Nama Kegiatan/Output	Pagu Total (Rp)	Realisasi Total (Rp)	Persentase Realisasi	Sisa Total (Rp)
22	5102EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.248.532.000	1.171.485.320	93,83%	77,046,680
23	5102EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	613.210.000	613.000.000	99,97%	210,000
24	5102EBC Layanan Manajemen SDM Internal	2.613.595.000	2.259.673.660	86,46%	353,921,340
25	5102EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	856.707.000	822.376.389	95,99%	34,330,611
TOTAL		123,560,727,000	111.893.227.333	90,56%	11,667,499,667

Sumber: Data Realisasi OMSPAN Kementerian Keuangan Per 9 Januari 2025

D. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DENGAN TAHUN 2024

Tabel 47
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			% Naik / Turun
			Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %	
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik	Rasio Penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Katolik	1:2	1:4	120,00%	1:2	1:3	120,00%	↔
		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00%	93,00%	93,00%	↓ (-7,00%)
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 1					110,00%		106,50%	↓ (-3,50%)	



No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			% Naik / Turun
			Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %	
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Katolik melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	↔
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 2					100,00%				↔
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%	↓ (-100,00 %)
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 3					100,00%				↔
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	↔
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 4					100,00%				↔
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	70,00%	66,67%	95,24%	80,00%	100,00%	120,00%	↑ 24,76%
		Persentase Kitab Suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	100,00%	48,17%	48,17%	100,00%	94,50%	94,50%	↑ 46,33%
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 5					71,71%				↑ 35,54 %



No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			% Naik / Turun
			Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %	
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Katolik	Persentase partisipasi umat beragama dalam BAKKAT	0,03%	0,03%	100,00%	0,03%	0,0003%	1,00%	↓ (-99,00%)
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 6					100%			1,00%	↑ 29,53%
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai Ujian Satuan Pendidikan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama	6,4	8,65	120,00%	6,5	8,27	120,00%	↔
		Rerata nilai Ujian Mata Kuliah Pendidikan Agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	75	80,22	106,96%	75	87,95	117,27	↑ 10,31%
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 7					113,48%			118,64%	↑ 5,16%
8	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Literasi 409,48 Numerasi 394,64	Literasi 409,48 Numerasi 394,64	100,00%	Literasi 412,60 Numerasi 396,80	Literasi 51,57 Numerasi 49,29	100,00%	↔
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 8					100,00%			100,00%	↑ 100,00%
9	Meningkatnya tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase guru bersertifikat pendidik	95,00%	34,50%	36,32%	100,00%	39,82%	39,82%	↑ 3,50%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	95,00%	73,87%	77,76%	100,00%	79,12%	79,12%	↑ 1,36%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	50,00%	23,72%	47,45%	60,00%	27,06%	45,10%	↓ -2,35%
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 9					53,84%			54,68%	↑ 0,84%
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Taman Seminari	1,52%	0,00%	0,00%	1,50%	2,87%	120,00%	↑ 120,00%
		Persentase peningkatan siswa pada SMAK	0,05%	7,46%	120,00%	0,6%	2,35%	120,00%	↔



No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			% Naik / Turun
			Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %	
		Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	0,40%	3,50%	120,00%	0,50%	28,63%	120,00%	↔
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 10					80,00%			120,00%	↑ 40,00%
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	98,00	96,03%	97,99%	100,00%	98,58%	98,58%	↑ 0,59%
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 11					97,99%			98,58%	↑ 0,59%
12	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase SMAK yang memenuhi 8 SNP	93,00%	84,44%	90,80%	98,00%	86,67%	88,44%	↓ -9,56%
		Persentase SMAK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	95,00%	62,22%	65,50%	40,00%	86,67	120,00%	↓ (-54,45%)
		Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	30%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	↔
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	95,00%	100,00%	105,26%	100,00%	100,00%	100,00%	↓ (-5,26%)
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 12					65,39%			77,11%	↑ 11,72%
13	Meningkatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa SMAK yang memperoleh nilai karakter minimal baik	95,00%	100,00%	105,26%	100,00%	100,00%	100,00%	↓ (-5,26%)
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 13					105,26%			100,00%	↓ (-5,26%)
14	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	4,00%	19,70%	120,00%	8,00%	11,08%	120,00%	↔
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	0,23%	0,05%	22,72%	0,28%	6,45%	120,00%	↑ 97,28%
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 14					71,36%			120%	↑



No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			% Naik / Turun
			Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %	
									48,64%
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	85,00%	25,00%	29,41%	90,00%	25,00%	27,78%	↓ (-1,63%)
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK							
		a. S1	2,75	3,39	120,00%	2,75	3,41	120,00%	↔
		b. S2	3,25	3,79	116,62%	3,25	3,82	117,54%	↑ 0,92%
		c. S3	3,45	3,94	114,42%	3,5	3,81	108,86%	↓ (-5,56%)
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7 bulan	3,49 bulan	120,00%	6 bulan	3,3 bulan	120,00%	↔	
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 15					100,05 %			98,84%	↓ (-1,21%)
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	22,00%	14,29%	64,94%	27,00%	32,14%	119,05%	↑ 54,11%
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 16					64,94%			119,05%	↑ 54,11%
17	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimas Katolik yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	22,00%	56,85%	120,00%	27,00%	59,97%	120,00%	↔
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	79,80%	80,73%	101,17%	80,00%	80,73%	100,91%	↓ (-0,26%)
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	81,00	81,21%	100,26%	90,00	81,75%	90,83%	↓ (-9,43%)
		Nilai Maturitas SPIP	4,50	4,245	94,33%	4,50	2,910	64,67%	↓ (-29,66%)
		Indeks Profesionalitas ASN	80	91	113,75%	85	85,68	100,80%	↓ (-12,95%)

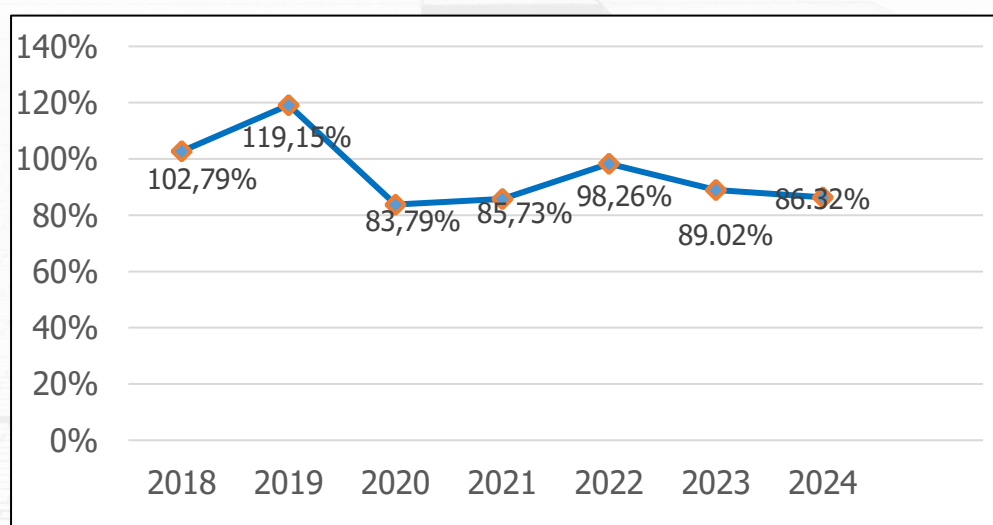


No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Tahun 2024			% Naik / Turun
			Target	Realisasi	Realisasi %	Target	Realisasi	Realisasi %	
Rerata Capaian Kinerja Sasaran Program 17					99,08%			95,44%	↓ (-3,64%)
Rerata Capaian Kinerja Tahunan					89,02%			86,32%	↓ (-2,7%)

Capaian kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik tahun 2023 sebesar 89,02% sedangkan capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 86,32%, mengalami penurunan sebesar 2,7%. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan, antara lain:

- 1) Beberapa target perjanjian kerja tahun 2024 mengalami perubahan target yang signifikan.
- 2) Tidak terlaksananya beberapa program sesuai yang telah diperjanjikan di perjanjian kerja tahun 2024
- 3) Belum optimalnya pengendalian, pemantauan dan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan serta penggunaan anggaran satker pusat maupun daerah yang menghasilkan *output*, *outcome*, *impact* dan *benefit* untuk masyarakat.
- 4) Belum optimalnya kerja sama dengan beberapa mitra kerja terkait untuk peningkatan kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

Grafik 6
Tren Persentase Rerata Capaian Kinerja Ditjen Bimas Katolik Tahun 2018 s.d. 2024





E. PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023 DENGAN TAHUN 2024

Tabel 48

Perbandingan Realisasi Anggaran per Fungsi Tahun 2023 dan Tahun 2024

NO	NAMA JENIS FUNGSI	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		PAGU	REALISASI ANGGARAN	REALISASI %	PAGU	REALISASI ANGGARAN	REALISASI %
1	Fungsi Agama	125.149.326.000	119.914.158.530	95,82	126.906.599.000	118.598.175.775	93,45
2	Fungsi Pendidikan	188.842.346.000	177.992.466.763	94,25	197.246.337.000	190.134.152.931	96,39
TOTAL		313.991.672.000	297.906.625.293	94,88	324,152,936,000	308.732.328.706	95,24

Tabel 49

Perbandingan Realisasi Anggaran per Belanja Tahun 2023 dan Tahun 2024

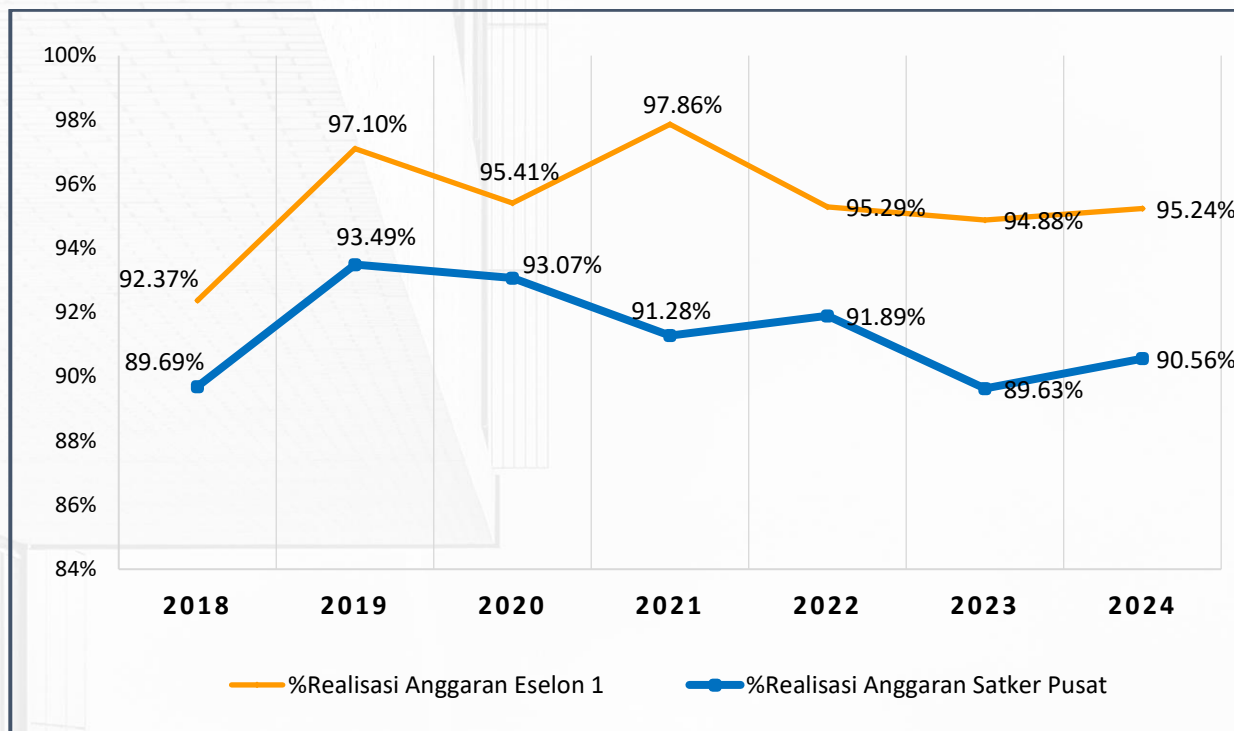
NO	KODE NAMA JENIS BELANJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		PAGU	REALISASI ANGGARAN	REALISASI %	PAGU	REALISASI ANGGARAN	REALISASI %
1	51 BELANJA PEGAWAI	105.807.531.000	103.492.427.420	97,81	105.764.297.000	99,186,217,743	93,78
2	52 BELANJA BARANG	186.798.788.000	173.446.010.028	92,85	190.761.693.000	181,974,197,007	95,39
3	53 BELANJA MODAL	12.805.753.000	12.395.193.596	96,79	12.998.946.000	12,945,913,956	99,59
4	57 BELANJA BANTUAN SOSIAL	8.579.600.000	8.572.994.249	99,92	14.628.000.000	14,626,000,000	99,99
TOTAL		313.991.672.000	297.906.625.293	94,88	324,152,936,000	308.732.328.706	95,24



Tabel 50
Perbandingan Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2023 dan Tahun 2024

NO	KODE NAMA JENIS KEGIATAN	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		PAGU	REALISASI ANGGARAN	REALISASI %	PAGU	REALISASI ANGGARAN	REALISASI %
1	2131 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	59.970.585.000	56.442.735.870	94,12	57,186,723,000	55,137,851,389	96.42
2	2139 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	28.250.274.000	26.303.280.015	93,11	32,735,964,000	32,140,326,950	98.18
3	2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	86.268.317.000	83.254.357.224	96,51	76,720,902,000	75,972,032,848	99.02
4	2141 Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	38.881.009.000	36.659.801.306	94,29	50,185,697,000	42,626,142,927	84.94
5	4435 Peningkatan Mutu Dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	69.900.700.000	66.934.024.009	95,76	75,081,074,000	71,916,686,252	95.79
6	5102 Penyelengga raan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	30.720.787.000	28.312.426.869	92,16	32,242,576,000	30,939,288,340	95.96
TOTAL		313.991.672.000	297.906.625.293	94,88	324,152,936,000	308,732,328,706	95.24

Grafik 7
Tren Persentase Realisasi Anggaran
Tahun 2018 s.d. 2024





BAB IV

PENUTUP



A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan oleh organisasi dan menjadi salah satu bahan evaluasi atas sasaran yang ingin dicapai dalam dokumen perencanaan strategis 2020-2024. Penyusunan laporan kinerja ini berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Berdasarkan analisis atas capaian kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Triwulan IV Tahun 2024 dapat diuraikan beberapa kondisi berikut:

1. Nilai Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik 86,32.
2. Dari 17 (tujuh belas) sasaran program Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik terdapat 11 (sebelas) sasaran program yang capaian kinerjanya telah tercapai, yaitu:
 - a. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik dengan rerata capaian sebesar 106,5%;
 - b. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Katolik melalui pendekatan moderasi beragama dengan capaian sebesar 100%;
 - c. Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama dengan rerata capaian sebesar 100%;
 - d. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan dengan rerata capaian sebesar 107,25%;



- e. Menguatnya sistem Pendidikan yang berperspektif moderat dengan rerata capaian sebesar 118,64%;
 - f. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan dengan rerata capaian sebesar 120%;
 - g. Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP dengan capaian sebesar 98,58%;
 - h. Menguatnya Pendidikan karakter siswa dengan capaian sebesar 100%;
 - i. Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional dengan capaian sebesar 120%;
 - j. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja dengan rerata capaian sebesar 98,84%;
 - k. Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik yang efektif dan akuntabel dengan rerata capaian sebesar 95,44%.
3. Capaian indikator kinerja sasaran program dengan kategori SANGAT BAIK, yaitu:
- a. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Katolik;
 - b. Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital;
 - c. Rerata nilai ujian satuan Pendidikan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama;
 - e. Persentase peningkatan siswa pada Taman Seminari;
 - f. Persentase peningkatan siswa pada SMAK;
 - g. Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK;



- h. Persentase SMAK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan;
 - i. Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional;
 - j. Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK;
 - k. Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK Jenjang S1, S2 dan S3;
 - l. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan;
 - m. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan;
 - n. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB);
 - o. Indeks Profesionalitas ASN.
4. Capaian indikator kinerja sasaran program dengan kategori BAIK, yaitu:
- a. Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal;
 - b. Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan;
 - c. Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan;
 - d. Persentase Kitab Suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran;
 - e. Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang;
 - f. Persentase SMAK yang memenuhi 8 SNP;
 - g. Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan;
 - h. Persentase siswa SMAK yang memperoleh nilai karakter minimal baik;
 - i. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);



5. Capaian indikator kinerja sasaran program dengan kategori CUKUP, yaitu:
 - a. Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi;
 - b. Persentase dosen bersertifikat pendidik;
 - c. Nilai Maturitas SPIP.
6. Capaian indikator kinerja sasaran program dengan kategori KURANG, yaitu:
 - a. Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama;
 - b. Persentase partisipasi umat beragama dalam BAKKAT;
 - c. Persentase guru bersertifikat pendidik;
 - d. Persentase dosen berkualifikasi S3;
 - e. Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul;
 - f. Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK;
 - g. Persentase PTK yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan.

Capaian realisasi anggaran secara nasional sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 95,24% dan pusat sebesar 90,56%.



B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan kondisi di atas, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan pelaksanaan dan pelaporan kinerja pada triwulan dan/atau tahun selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan penyusunan data kinerja yang komprehensif sebagai dasar penyusunan laporan kinerja;
2. Melakukan reviu dan perbaikan terhadap target kinerja terutama pada indikator yang capaian kinerjanya telah melampaui target kinerja;
3. Melakukan akselerasi pelaksanaan program yang belum mencapai target kinerja maupun anggaran untuk mengendalikan pencapaian target sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan;
4. Membentuk Tim Kerja, Rencana Aksi dan Time Schedule serta mengidentifikasi dan merumuskan tujuan yang jelas dan terukur untuk setiap aktivitas atau kegiatan sesuai tugas dan fungsi maupun program kerja organisasi baik yang bersifat unggulan maupun rutinitas dalam rangka mendukung tujuan organisasi yang hendak dicapai.
5. Meningkatkan pengendalian dan evaluasi kinerja yang tidak hanya berfokus pada serapan anggaran, tetapi juga pada hasil (output) dan dampak (outcome) yang tercapai dengan memperhatikan standar biaya keluaran agar pelaksanaan anggaran lebih efektif dan efisien.
6. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi yang saling berkesinambungan dengan Kementerian/Lembaga lain, lembaga keagamaan, swasta, pemerintah daerah, masyarakat dan lembaga internasional yang berpengaruh dalam pencapaian kinerja.

C. TINDAK LANJUT

Berdasarkan kesimpulan, saran dan kondisi di atas, ada beberapa hal yang menjadi tindak lanjut dalam penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan kinerja di triwulan dan/atau tahun selanjutnya, yaitu:

1. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik akan terus berupaya untuk mencapai target kinerja melalui kebijakan-kebijakan yang strategis dan dinamis agar dapat menghasilkan rencana kerja, pelaksanaan kinerja, dan pelaporan kinerja yang optimal dan mencapai target.
2. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik pada setiap triwulan melakukan evaluasi dalam hal pelayanan dan pencapaian target dalam rangka perbaikan kinerja organisasi.

Demikian Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Tahun 2024 ini kami susun sebagai pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk periode selanjutnya.

Jakarta, Februari 2025

Direktur Jenderal Bimas Katolik,



Suparman

The background features a light gray grid pattern on a white surface, creating a sense of depth. The design is framed by abstract geometric shapes in dark blue and light pink. On the left and right sides, there are decorative elements consisting of multiple thin, curved blue lines that sweep across the page. The central focus is the word 'LAMPIRAN' in a bold, magenta, sans-serif font.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparman
Jabatan : Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yaqut Cholil Qoumas
Jabatan : Menteri Agama Republik Indonesia

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

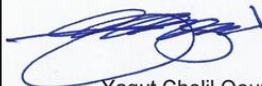
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 70% (persen).

Pihak Kedua,

Jakarta, 05 Desember 2023

Pihak Pertama,


Yaqut Cholil Qoumas


Suparman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK**

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Katolik	1. Rasio Penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Katolik	1 : 2
		2. Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	100
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Katolik melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	100
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama	100
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	100
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	1. Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	80
		2. Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	100
6.	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Katolik	Persentase partisipasi umat beragama dalam BAKKAT	0,03
7.	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1. Rerata nilai Ujian Satuan Pendidikan pada SMAK yang bermuatan moderasi beragama	6,50
		2. Rerata nilai Ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	75
8.	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	- Literasi 412,60 - Numerasi 396,80
9.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	1. Persentase guru bersertifikat pendidik	100
		2. Persentase dosen bersertifikat pendidik	100
		3. Persentase dosen bersertifikat S3	60
10.	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	1. Persentase peningkatan siswa pada Taman Seminari	1,50
		2. Persentase peningkatan siswa pada SMAK	0,6
		3. Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	0,50



No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
11.	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	100
12.	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	1. Persentase SMAK yang memenuhi 8 SNP	98
		2. Persentase SMAK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	40
		3. Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	100
		4. Persentase PTK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	100
13.	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa SMAK yang memperoleh nilai karakter minimal baik	100
14.	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	1. Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	8
		2. Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	0,28
15.	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jumlah ilmiah terakreditasi nasional	27
16.	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	1. Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	90
		2. Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK	
		a. S1	2,75
		b. S2	3,25
		c. S3	3,5
3. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (bulan)	6		
17.	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik yang efektif dan akuntabel	1. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	27
		2. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	80
		3. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90
		4. Nilai Maturitas SPIP	4,50
		5. Indeks Profesionalitas ASN	85

Nilai Kinerja Anggaran : 95

l

Program	Anggaran (Rp)
1. Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	13.099.187.000
2. PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	18.766.880.000
3. Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	14.514.504.000
4. Pendidikan Tinggi	46.375.357.000
5. Dukungan Manajemen	31.212.201.000
Jumlah Seluruh	123.968.129.000

Menteri Agama



Yaqut Cholil Qoumas

Jakarta, 05 Desember 2023

Direktur Jenderal,



Suparman